

DESEMBER 2018



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

2018

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017,
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017,
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
FOR DECEMBER 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

NO : MJ.02.02/WB.OA.0002/2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama :	Hadian Pramudita	:	Name
Alamat Kantor :	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas :	DKI Jakarta - 13340	:	
Nomor Telepon :	Jl Kemang Utara VIII no 46 ZZ RT.05 RW 04	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan :	Jakarta Selatan - 12730	:	
	021-80679200	:	Phone Number
	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama :	Mohammad Syafii	:	Name
Alamat Kantor :	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas :	DKI Jakarta - 13340	:	
Nomor Telepon :	Jl Manunggal No 27 RT.12 RW.02	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan :	Jakarta Timur - 13620	:	
	021-80679200	:	Phone Number
	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries consolidated financial statement ;</i> |
| 2 Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ; | 2. <i>The company and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared a presented in accordance with indonesian Financial Accounting Standards ;</i> |
| 3 a Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ; | 3. a <i>All information contained in the company and subsidiaries consolidated financial statements are complete and correct ;</i> |
| b Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b <i>The company and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 22 Februari/ February 2019

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director

Hadian Pramudita

Mohammad Syafii

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00018/2.1030/AU.1/04/0181-1/1/II/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 12 Februari 2018.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on February 12, 2018.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 22 February/February 22, 2019

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	865,016,441,666	637,755,397,032	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	6, 37	773,475,283,819	838,596,731,678	Related Parties
Pihak Ketiga	6	439,644,832,427	380,881,547,744	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima	7	1,555,187,953,279	911,929,130,402	Accrued Income
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	8	325,926,469,255	--	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-Lain	9	17,406,032,756	8,937,516,360	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	21	308,656,107,909	169,493,117,104	Prepaid Taxes
Persediaan	10	1,206,104,516,907	1,034,176,711,455	Inventories
Uang Muka	11	68,518,828,958	74,710,472,986	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	12	246,845,324,992	220,235,021,088	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	63,932,605,069	74,661,528,549	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		5,870,714,397,037	4,351,377,174,399	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	21	1,312,527,614	--	Deferred Tax Assets
Investasi Entitas Asosiasi	14	25,614,001,227	25,374,362,971	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	15	31,796,331,784	7,385,518,901	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	16	4,380,000,000	4,380,000,000	Investment Property
Aset Tetap - Bersih	17	2,947,961,042,010	2,679,459,038,772	Fixed Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,011,063,902,635	2,716,598,920,644	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		8,881,778,299,672	7,067,976,095,043	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	18	1,455,222,308,428	1,245,417,243,015	Short-Term Loan
Utang Usaha	20			Trade Payables
Pihak Ketiga		1,059,903,288,914	892,162,663,381	Third Parties
Pihak Berelasi		86,265,013,242	21,111,006,832	Related Parties
Utang Pajak	21	99,083,680,988	63,421,459,139	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	22	555,711,077,059	304,367,519,903	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	23	188,932,859,940	197,020,231,082	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	24	1,694,138,394,591	1,218,397,884,745	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	25	73,486,801,908	74,416,360,615	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Utang Jangka Panjang:				Non-current debt:
Pinjaman Bank	27	--	200,000,000,000	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	19	35,343,034,464	--	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5,248,086,459,534	4,216,314,368,712	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah				Non-Current Debt,
dikurangi bagian jangka pendek				Net of current portion
Pinjaman Bank	27	350,000,000,000	--	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	19	39,754,903,981	--	Finance Lease Payables
Imbalan Pascakerja	26	95,523,494,539	90,977,669,991	Post-Employment Benefits
Liabilitas Pajak Tanggahan	21	11,601,431,413	12,748,722,255	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Utang Jangka Panjang		496,879,829,933	103,726,392,246	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,744,966,289,467	4,320,040,760,958	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar 26.680.000.000 saham,				Authorized Capital 26,680,000,000
modal ditempatkan disetor				share, par value of Rp 100 per share.
8.715.466.600 saham. Nilai nominal				Issued and paid up are 8,715,466,600
Rp100 per saham.	29	871,546,660,000	871,546,660,000	shares.
Tambahan Modal Disetor	30	973,193,706,603	973,193,706,603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	29	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	31	143,194,248,877	74,769,409,332	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	1,134,793,746,643	814,724,357,014	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,064,482,168,980	2,675,987,939,806	Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	28	72,329,841,225	71,947,394,279	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,136,812,010,205	2,747,935,334,085	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,881,778,299,672	7,067,976,095,043	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON
Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON
Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN USAHA	33	6,930,628,258,854	5,362,263,237,778	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(6,048,206,381,338)	(4,695,623,846,375)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		882,421,877,516	666,639,391,403	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	35			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(141,580,112,489)	(127,516,201,846)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis		(6,274,324,383)	(5,214,598,539)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran		(2,021,579,905)	(3,549,851,346)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(149,876,016,777)	(136,280,651,731)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		732,545,860,739	530,358,739,672	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga		4,987,414,532	3,804,332,754	Interest Income
Beban Bunga		(94,839,584,808)	(88,526,521,259)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		(7,344,937,296)	(7,930,585,711)	Loss on Impairment of Receivable
Rugi Selisih Kurs		(363,241,698)	(1,403,827,073)	Loss on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(37,859,993,541)	(15,659,279,665)	Final Tax Expenses
Laba Bersih Entitas Asosiasi		239,638,256	874,362,971	Equity in Net Income of Associates
Laba Bersih Pada Ventura Bersama		24,410,812,884	450,220,729	Equity in Net Income of Joint Ventures
Lain - lain Bersih		(2,524,665,383)	(2,465,822,258)	Others - Net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain		(113,294,557,054)	(110,857,119,512)	Total Other - Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		619,251,303,685	419,501,620,158	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	21.d	(132,611,129,232)	(79,042,760,767)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		486,640,174,453	340,458,859,391	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi :				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti		3,380,185,582	(2,041,546,850)	Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		3,380,185,582	(2,041,546,850)	Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		490,020,360,035	338,417,312,541	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		486,353,057,930	337,124,197,724	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		287,116,523	3,334,661,667	Non-Controlling Interest
JUMLAH		486,640,174,453	340,458,859,391	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		489,637,913,088	334,995,259,585	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		382,446,947	3,422,052,956	Non-Controlling Interest
JUMLAH		490,020,360,035	338,417,312,541	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	32	55.80	38.68	EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Saldo Laba/ Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Retained Earnings Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated* Rp	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
Saldo tanggal 1 Januari 2017	29, 30	871,546,660,000	973,193,706,603	66,569,409,332	569,644,523,188	(58,246,193,143)	2,422,708,105,981	68,525,341,323	2,491,233,447,304	Balance as of January 1, 2017
Dana Cadangan Bertujuan		--	--	8,200,000,000	(8,200,000,000)	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai		--	--	--	(81,715,425,760)	--	(81,715,425,760)	--	(81,715,425,760)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	337,124,197,724	--	337,124,197,724	3,334,661,667	340,458,859,391	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(2,128,938,139)	--	(2,128,938,139)	87,391,289	(2,041,546,850)	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2017	29, 30	871,546,660,000	973,193,706,603	74,769,409,332	814,724,357,014	(58,246,193,143)	2,675,987,939,806	71,947,394,279	2,747,935,334,085	Balance as of December 31, 2017
Dana Cadangan Bertujuan		--	--	68,424,839,545	(68,424,839,545)	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai	31	--	--	--	(101,143,683,915)	--	(101,143,683,915)	--	(101,143,683,915)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	486,353,057,930	--	486,353,057,930	287,116,523	486,640,174,453	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	3,284,855,159	--	3,284,855,159	95,330,423	3,380,185,582	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2018	29, 30	871,546,660,000	973,193,706,603	143,194,248,877	1,134,793,746,643	(58,246,193,143)	3,064,482,168,980	72,329,841,225	3,136,812,010,205	Balance as of December 31, 2018

* Termasuk Pengukuran Kembali arus Program Imbalan Pasti/ Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		6,269,452,496,065	4,603,250,853,207	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(4,187,815,280,986)	(2,976,349,407,738)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(326,200,869,598)	(360,519,734,834)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(555,564,819,311)	(369,377,638,473)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		6,150,663,367	5,055,762,241	Interest Received
Pembayaran Bunga		(98,187,138,167)	(79,552,832,119)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(374,456,408,652)	(266,415,712,467)	Payment of Others Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		733,378,642,718	556,091,289,817	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(439,848,569,825)	(500,584,510,283)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada Entitas Asosiasi		--	(24,500,000,000)	Investment in Associates
Penyertaan pada Investasi Ventura Bersama		--	(6,500,000,000)	Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(439,848,569,825)	(531,584,510,283)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		2,402,869,205,432	2,293,235,295,437	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(2,557,299,463,736)	(1,863,535,145,960)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		130,000,000,000	43,000,000,000	Loans Received from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(100,000,000,000)	--	Loans Payment to Related Parties
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan		16,659,320,000	--	Receipt Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(7,936,592,069)	--	Payment Obligation Under Finance Lease
Penerimaan Pinjaman Transaksi Khusus		300,000,000,000	--	Receipt of Specific Transaction Loan
Pelunasan Pinjaman Transaksi Khusus		(150,000,000,000)	(120,000,000,000)	Payment of Specific Transaction Loan
Pembayaran Dividen	31	(101,143,683,913)	(81,715,425,760)	Payment of Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(66,851,214,286)	270,984,723,717	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		582,186,027	52,679,100	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Year
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		637,755,397,032	342,211,214,681	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	865,016,441,666	637,755,397,032	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton (Perusahaan), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/I/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No.2832.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu tentang perubahan tugas, tanggung jawab, dan wewenang direksi dengan Akta No.142 tanggal 28 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0044863.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton (the Company), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/I/98 dated January 13, 1998 and published in state No. 43 Gazette Supplement No. 2832 dated May 29, 1998.

The Articles of Association have been amended several times, in the most recently amendment about change of duties, responsibilities, and authority of the directors by Deed No.142 dated March 28, 2018 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in South Jakarta. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0044863.AH.01.11 Tahun 2018 dated March 29, 2018.

*On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (*Employee Stock Allocation* or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

sesuai dengan Surat Keputusan Direksi
Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014
tanggal 11 Februari 2014.

with the Decree of the Directors
No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated
February 11, 2014.

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran
Dasar Perusahaan No. 03 Tanggal 1 April
2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova
Faisal S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan
telah dicatat dalam sistem Administrasi
Badan Hukum sebagaimana Penerimaan
Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia No. AHU-AH.01.03-0927892
Tanggal 28 April 2015, maka maksud dan
tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan
adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan
dan industri beton, jasa konstruksi dan
bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan
tersebut di atas, Perusahaan dapat
melaksanakan kegiatan usaha utama
sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi,
Penjualan, Pemasangan dan
Pelaksanaan Konstruksi produk-
produk beton, antara lain:
 - 1) Tiang Transmisi, distribusi
kelistrikan dan tiang telepon
 - 2) Tiang pancang
 - 3) Bantalan jalan rel
 - 4) Produk beton untuk jembatan
 - 5) Produk beton untuk dinding
penahan tanah
 - 6) Pipa
 - 7) Produk beton untuk bangunan
gedung
 - 8) Produk beton untuk bangunan
maritim
 - 9) Produk-produk beton lainnya
 - b. Melakukan usaha Jasa
Perencanaan, Pelaksanaan dan
Pengawasan Konstruksi dalam
bidang usaha Sipil, Elektrikal dan
Post tensioning.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi
dan Penjualan produk/komponen
bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor
yang terkait dengan usaha tersebut.

1.b. The Company's Activities

In accordance with the deed of amendment
of the Articles of Association No. 03 Dated
April 1, 2015, made in the presence of
Mochamad Nova Faisal S.H, M.Kn, Notary in
Jakarta and has been approved by the
Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-
0927892 dated April 28, 2015, the purpose,
objectives and activities of the Company is
as follow:

1. Manufacturing concrete, construction
services, and other related businesses.
2. To achieve goals and purposes above,
the Company can carry out business
activities as follows:
 - a. Planning, Production, Sales,
Installation and Implementation
Construction of concrete products,
among others:
 - 1) Electric transmission, electrical
distribution and telephone pole
 - 2) Piling
 - 3) Railroad pads
 - 4) Concrete products for bridge
structure
 - 5) Concrete products for retaining
wall
 - 6) Pipe
 - 7) Concrete products for building
structure
 - 8) Concrete products for hydro
structure
 - 9) Other concrete products
 - b. Performing business of planning
services, implementation and
construction supervising in civil,
electrical, and Post tensioning.
 - c. The planning, production and sale of
the products of the component parts
of a building material.
 - d. Conducting import and export
business related to the business.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
- a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
- 1) Sipil (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Drainase dan jaringan pengairan
 - b) Bendung dan terowongan
 - c) Jalan, jembatan, landasan dan lokasi pengeboran darat
 - d) Jalan, jembatan kereta api, *Mass Rapid Transportation*
 - e) Dermaga/ pelabuhan serta penahan gelombang dan tanah (*break water* dan talud)
 - f) Reklamasi dan pengerukan
 - g) Bandar udara
 - h) Perpipaan
 - i) Stasiun transportasi darat
 - j) Konstruksi fasilitas bangunan telekomunikasi
 - k) Pemancangan
 - l) Bangunan sipil lainnya
 - 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Bangunan bertingkat (hotel, perkantoran, apartemen)
 - b) Bangunan pabrik dan industri
 - c) Perumahan dan pemukiman
 - d) Bangunan gedung fasilitas (rumah sakit, sarana- pendidikan, tempat
 - e) Bangunan komersial (pasar swalayan, *super block* dan mall)
 - f) Bangunan gedung lainnya
 - 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
 - a) Transmisi kelistrikan dan gardu induk
 - b) *Power plant* (pembangkit listrik)
 - c) Perpipaan
 - d) Mekanikal Elektrikal lainnya
 - 4) Pelaksanaan pekerjaan EPI (*Engineering Production Installation*)
- b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Arsitektur, Mekanikal,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

3. In addition to the main business activity, the Company be supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
- a. Construction work:
- 1) Civil (entire development sector)
 - a) Drainage and irrigation networks
 - b) Dam and tunnels
 - c) Roads, bridges, grounding and land drilling locations
 - d) Roads, railway bridges, Mass Rapid Transportation (MRT)
 - e) Wharf / harbor and retaining wave and ground (*break water* and talud)
 - f) Reclamation and dredging
 - g) Airport
 - h) Piping
 - i) Land transportation station
 - j) Construction of telecommunication building facilities
 - k) Post tensioning
 - l) Other civil buildings
 - 2) Building Work (entire development sector)
 - a) Multi-storey buildings (hotels, offices, apartments)
 - b) Factory and industrial buildings
 - c) Housing and settlement
 - d) Facility buildings (hospitals, educational facilities, places of worS.Hip)
 - e) Commercial buildings (supermarkets, super blocks and malls)
 - f) Other buildings
 - 3) Works of Electrical Mechanics including its network
 - a) Electrical transmission and substations
 - b) Power plant (generation)
 - c) Piping
 - d) Other Electrical Mechanics
 - 4) EPI (*Engineering Production Installation*) job implementation
- b. Performing Services Planning, Implementation and Control of Construction in the business of Architectural, Mechanical,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

- Tata Lingkungan, Pemasangan
Komponen Bangunan Berat / *Heavy
Lifting*, Jasa Pelaksanaan Konstruksi
lainnya.
- c. Melakukan usaha penyewaan dan
penyediaan jasa dalam bidang
peralatan konstruksi.
- d. Melakukan usaha pemasok, jasa
keagenan produk komponen
konstruksi dan jasa *handling*
ekspor/impor.
- e. Memproduksi dan menjual beton
siap pakai / *Ready Mix*.
- f. Melakukan pengelolaan sumber
material alam / tambang.
- g. Melakukan usaha perencanaan,
pemasangan, dan manajemen
produk beton.
- h. Melakukan pemanfaatan *fly ash* batu
bara dan *copper slag* serta
pengelolaan limbah B3.
- i. Melakukan perencanaan,
pengelolaan, penjualan, pembelian,
sewa- menyewa dan perdagangan
bidang usaha kepelabuhan dan
dermaga (*jetty*).
- j. Melakukan penambangan sumber
material alam/ tambang.
- k. Melakukan perencanaan, produksi,
penjualan, dan perdagangan produk
/ sumber material alam / tambang.
- l. Melakukan perencanaan,
pelaksanaan, pengelolaan,
penjualan, pembelian, sewa-
menyewa dan perdagangan Jasa
Usaha Angkutan Darat dan Laut.
- m. Melakukan usaha industri dan
perdagangan peralatan produksi
beton.
- n. Melakukan usaha industri dan
perdagangan bahan kimia semen.
- o. Melakukan usaha industri dan
perdagangan baja pra tegang.
- p. Melakukan usaha industri dan
perdagangan semen.
- q. Melakukan usaha pabrikasi dan
peralatan konstruksi.
- r. Melakukan usaha investasi dan/atau
pengelolaan usaha dibidang sarana
dan prasarana dasar (infrastruktur)
termasuk jalan tol, bidang industri
energi, pengelolaan dan
pendistribusian air bersih,
perumahan dan permukiman dan
industri pertambangan.
- Environmental Planning, Installation
of Building Components Weight /
Heavy Lifting, Other Construction
Implementation Services.*
- c. *Conducting rental business and
providing services in construction
equipment fiel.*
- d. *Conducting suppliers business,
agency services of construction
component products and export /
import handling service.*
- e. *Produce and sell ready mix concrete.*
- f. *Managing material resources of
quarry.*
- g. *Performing business planning,
installation, and management of
concrete products.*
- h. *Performing utilization of coal fly ash
and copper slag and waste
management B.*
- i. *Planning, management, sales,
purchase, lease and trade business
areas harbor and wharf (jetty).*
- j. *Mining resources of quarry.*
- k. *Planning, production, sale, and trade
of natural materials.*
- l. *Perform planning, execution,
management, sales, purchase, lease
and trade in Land and Sea Shipment
Service Industry.*
- m. *Performing business in concrete
production's equipments industry.*
- n. *Performing business and trading of
cement's chemical industry.*
- o. *Performing business and trading of
pre-stressed steel.*
- p. *Performing business and trading in
cement industry.*
- q. *Perform manufacturing process and
construction equipment.*
- r. *Conduct investment and / or
business management in the areas
of basic facilities and infrastructure,
including toll roads, energy industry,
management and distribution of
clean water, housing and
settlements, and mining industry.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Perusahaan merupakan anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-4, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9-10, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234	Sales Region IV
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan VII	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang, Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desa Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKA KOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Komponen Beton No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 11 April 2018, dibuat dihadapan Karin

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was founded as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKA KOBE, was founded at Jakarta based on Limited Liability Company Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 17 dated April 11, 2018, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H.,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Direksi, Komisaris, dan Pengangkatan Kembali, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152139 Tahun 2018 tertanggal 18 April 2018.

Notary in Jakarta, regarding changes in the Board of Directors, Commissioners and Reappointment, as has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152139 Tahun 2018 dated April 18, 2018.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to WIKA KOBE article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ Total	93,500	93,500,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Aset	154,771,465,741	227,477,520,015	Total Assets
Jumlah Liabilitas	53,374,815,681	126,620,217,226	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	101,396,650,060	100,857,302,789	Total Equity

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014. WIKA KRATON berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA KRATON is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai Akta pernyataan keputusan rapat WIKA KRATON No. 11 tanggal 17 Mei 2018, oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H. di Jakarta.

There is a change in the composition of the management of the company in accordance with the deed of WIKA KRATON No. 11 dated 17 May, 2018, by Notaris Miki Tanumiharja, S.H., in Jakarta.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Engineering	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ Total	54,000	54,000,000,000	100
Saham dalam Portepell/ Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Aset	90,061,544,516	75,180,534,396	Total Assets
Jumlah Liabilitas	36,826,503,451	22,025,223,769	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	53,235,041,065	53,155,310,627	Total Equity

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan direksi dan komisaris pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 12 Tanggal 20 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Suherman, S.H., M.Kn., notaris di Kota Bekasi. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0234304 tanggal 21 Agustus 2018.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

At September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99.5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of directors and commissioners in the Deed of Amendment of Articles of Association No.12 dated August 20, 2018 made in presence of Suherman, S.H., M.Kn., notary in Bekasi. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-AH.01.03-0234304 dated August 21, 2018.

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4,973,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ Total	934,973,000	93,467,300,000	100

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	475,855,087,507	349,977,355,762	Total Assets
Jumlah Liabilitas	163,338,093,530	54,715,283,351	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	312,516,993,977	295,262,071,411	Total Equity

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk No.143 tanggal 28 Maret 2018, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0129301 tanggal 29 Maret 2018. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioner

As stated in the Deed of PT Wijaya Karya Beton Tbk shareholder General Statement No. 143 dated March 28, 2018, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the *database* SABH No.AHU-AH.01.03-0129301 dated March 29, 2018. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Komisaris Utama	Bambang Pramujio	Gandira Gutawa Sumapraja	President Commissioner
Komisaris	Agustinus Boediono	Agustinus Boediono	Commissioner
Komisaris	Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Tumik Kristianingsih	Commissioner
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna	Herry Trisaputra Zuna	Commissioner
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani	Asfiah Mahdiani	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Priyo Suprobo	Priyo Suprobo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Yustinus Prastowo	Yustinus Prastowo	Independent Commissioner

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk No.143 tanggal 28 Maret 2018, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No.AHU-AH.01.03-0129301 tanggal 29 Maret 2018, susunan anggota Direksi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Directors

As stated in the Deed of General Statement No.143 dated March 28, 2018, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the *database* SABH No. AHU-AH.01.03-0129301 dated March 29, 2018, the composition of the Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018 dan/and 2017

Direktur Utama	Hadian Pramudita	President Director
Direktur Pemasaran	Kuntjara	Marketing Director
Direktur Keuangan	Mohammad Syafi'i	Finance Director
Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha	Mursyid	Human Capital and Business Development Director
Direktur Operasi I	Hari Respati	Operational Director I
Direktur Operasi II	Siddik Siregar	Operational Director II
Direktur Independen	Sidiq Purnomo	Independent Director

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.03/DK-WB/IV/018 Tanggal 30 April 2018 dan No.SK.01.01/WB-0A.267/2015 tanggal 28 Desember 2015, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Ketua	Asfiah Mahdiani	Asfiah Mahdiani	Chairman
Anggota	Herry Tri Saputra Zuna	Rosmala	Member
Anggota	Tartacius Sawardi	Soemartojo	Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 adalah Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	<u>2018</u> <u>Rp</u>	<u>2017</u> <u>Rp</u>	
Imbalan Jangka Pendek	4,656,960,000	4,028,760,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	907,200,000	782,325,000	Post-employment benefit
Jumlah	<u>5,564,160,000</u>	<u>4,811,085,000</u>	Total

Direksi

	<u>2018</u> <u>Rp</u>	<u>2017</u> <u>Rp</u>	
Imbalan Jangka Pendek	10,636,500,000	9,084,000,000	Short term Benefit
Imbalan Pascakerja	1,921,500,000	1,610,250,000	Post-employment Benefit
Jumlah	<u>12,558,000,000</u>	<u>10,694,250,000</u>	Total

Jumlah pegawai per 31 Desember 2018 sebanyak 1.450 orang dan per 31 Desember 2017 sebanyak 1.311 orang (tidak audit).

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.SK.03/DK-WB/IV/018 dated April 30, 2018 and No.SK.01.01/WB-0A.267/2015 dated December 28, 2015, the composition of the Audit Committee on December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No.SK.02.01/WB-0A.315/2017 dated August 11, 2017, the Corporate Secretary on December 31, 2018 is Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors, Head of Internal Audit and Bureau Manager.

Board of Commissioners and Directors Remuneration December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Board of Commissioner

Directors

Total employees are 1,450 person as of December 31, 2018 and 1,311 persons as of December 31, 2017 (unaudited).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

**2. Adoption of New and Revised Statements
of Financial Accounting Standards
("PSAK") and Interpretations of PSAK
("ISAK")**

2.a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah menerapkan standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi

2.a. Standards and amendments effective in the current period

In the current period, the Company and its subsidiaries (the "Group") adopted new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountants that effective for accounting period beginning on January 1, 2018.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 42.

2.b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 42.

2.b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted, such as:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, such as:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- PSAK 112: "Wakaf Accounting"

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the impact of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements can not be known or reasonably expected by management.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK)-Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. Significant Accounting Policies

3.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

3.c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Group loses control, the Group:

- a) *Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) *Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income atributable to none controlling interest);*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta

- c) *Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
- d) *Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
- e) *Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if recuired by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f) *Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

3.d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018 and 2017, respectively as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
USD	14,481	13,548	USD
Euro	16,560	16,174	Euro
SGD	10,603	10,134	SGD
JPY	131	120	JPY

3.e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau ;
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama ;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait

3.e. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has a significant influence upon the reporting entity or ;*
 - c. *Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ;
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

3.f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan

reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- g. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

3.f. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**3.g. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual

of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at their fair value. In the case of financial assets or financial liabilities are not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) **Loans and Receivables**
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
(a) *those that intends to sell immediately or in the near term and*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

- dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat

upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to- Maturity Investment*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses rising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

**Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi

loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3.h. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

3.i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

3.j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

(iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3.h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

3.i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

3.j. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

3.k. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait

3.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

3.l. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, and*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset netto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

3.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya

investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

3.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are initially measured at its costs and subsequently measured at fair value, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any. Fair values of investment properties are determined based on an independent appraisal report on a yearly basis, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi periode terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

3.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap

investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognised in profit or loss for the period in which it arises.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

3.n. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. 01.03/WB- 0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat / Benefits Period	
Bangunan	5 - 10 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	5 - 10 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Cetakan	5 - 15 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 15 Tahun/ Years	Plant Equipment

Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap

restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Perusahaan senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

3.o. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan:

- a. Jika *lessee* dapat membatalkan sewa, maka rugi *lessor* yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh *lessee*.
- b. Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada *lessee* sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- c. *Lessee* memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba

are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

3.o. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction instead of the form of contract.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases:

- a. *If the lessee cancel the lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.*
- b. *Profit or loss of residual fair value fluctuation shall be allocated to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and*
- c. *Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with substantially lower lease value than its market value.*

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance expense. The corresponding lease obligations net of financial expenses, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai pihak yang menyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perusahaan secara substansi memiliki Risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

3.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto-kan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company substantially has the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

3.p. Post-Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

3.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan progres fisik pada tanggal akhir periode pelaporan, yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

3.q. Revenue and Expense Recognition

Sales of goods and services

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).

Construction Revenues and Construction Costs

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognised as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Jika kemungkinan besar terjadi jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban. Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

3.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the estimated loss is recognised immediately as an expense. Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured. Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

3.r. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

3.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan

respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

3.t. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

3.u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

3.v. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah

3.t. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

3.u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical group.

3.v. Treasury Stock

Where the company buys back its S.Hare capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such Shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3.x. Penurunan Nilai Aset No-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik

and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3.x. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

3.y. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3.y. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun property pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang memproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang memproduksi" diuji penurunan nilainya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production"

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment.

**4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan 4.Sources of Estimation Uncertainty and
Pertimbangan Akuntansi yang Penting Critical Accounting Judgments**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
- c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

- b. *The terms of the contractual arrangement; and*
- c. *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognize revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, dan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan

loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7, and 8.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 17.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 26.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalent

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Kas	782,601,400	296,879,508	Cash
Bank	487,533,840,266	375,948,517,524	Bank
Deposito	376,700,000,000	261,510,000,000	Deposits
Jumlah	<u>865,016,441,666</u>	<u>637,755,397,032</u>	Total

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Details of bank balances and deposits to related parties and third parties are as follows :

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Bank		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	412,139,775,739	171,258,955,199
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,232,085,885	33,124,524,373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,329,837,676	121,104,519,611
PT BNI Syariah	46,100,981	46,154,981
PT Bank Syariah Mandiri	--	706,622,950
Subjumlah/ Subtotal	<u>433,747,800,281</u>	<u>326,240,777,114</u>
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,554,560,692	15,282,371,200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	726,710,015	679,342,103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,309,053	7,652,044
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108,905,438	105,297,308
Subjumlah/ Subtotal	<u>2,403,485,197</u>	<u>16,074,662,655</u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30,334,814,200	2,573,807,570
MUFJ Bank, Ltd.	15,515,266,140	--
PT Bank HSBC Indonesia	1,271,928,817	999,988,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,219,190,383	126,958,419
PT Bank Mega Tbk	1,070,648,225	982,983,140
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	846,124,228	3,050,975,622
PT Bank DBS Indonesia	441,228,893	25,556,652,278
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	231,456,284	110,237,168
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100,005,720	--
PT Bank Resona Perdania	100,000,000	--
PT Bank PD Jawa Barat dan Banten Tbk	22,822,508	13,667,707
PT Bank Sumselbabel	17,376,360	17,477,368
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	856,910	--
USD		
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	108,555,224	101,588,730
PT Bank HSBC Indonesia	102,280,896	98,741,753
Subjumlah/ Subtotal	<u>51,382,554,788</u>	<u>33,633,077,755</u>
Jumlah/ Total	<u>487,533,840,266</u>	<u>375,948,517,524</u>
Deposito/ Deposit		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75,000,000,000	41,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,500,000,000	180,510,000,000
Subjumlah/ Subtotal	<u>230,500,000,000</u>	<u>223,510,000,000</u>
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	50,000,000,000	30,000,000,000
MUFJ Bank, Ltd.	50,000,000,000	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	43,200,000,000	8,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,000,000,000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1,000,000,000	--
Subjumlah/ Subtotal	<u>146,200,000,000</u>	<u>38,000,000,000</u>
Jumlah/ Total	<u>376,700,000,000</u>	<u>261,510,000,000</u>

Penempatan deposito berupa *Deposito On Call (DOC)* dan Deposito berjangka sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga 4,00%-8,50%, dan 3,40%-7,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and time deposits up to 1 month, with an interest rate 4.00%-8.50%, and 3.40%-7.00% for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively

6. Piutang Usaha-Neto

6. Trade Account Receivables-Net

Semua piutang usaha Perusahaan dalam mata uang rupiah.

All of the Company trade account receivables are on rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of trade account receivables to related parties and third parties are as follows:

	2018	2017
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	134,628,559,266	285,146,987,632
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	122,040,560,932	92,210,036,442
PT Utama Karya Infrastruktur	79,267,630,920	23,201,541,762
JO Sino Road & Bridge Group Co Ltd - Utama Karya	57,236,180,000	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	52,431,047,489	11,513,900,959
WASKITA - GORIP KSO	40,297,875,700	--
PT Utama Karya (Persero)	32,984,311,570	21,532,429,255
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	24,301,122,590	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero)-Bahagia Bangunnusa	22,475,117,629	--
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,412,143	19,891,412,143
JO-MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA	18,362,348,500	5,311,232,880
PT Nindya Karya (Persero)	14,663,046,789	5,170,821,225
Wika - Lestari KSO	14,474,070,000	--
CRBC-WIKA-PP JO	13,854,943,790	17,395,960,450
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	13,712,133,371	10,985,713,307
PT Rekayasa Industri	10,363,261,402	--
PP - WIKA GEDUNG, KSO	9,820,616,000	--
WIKA BETON - EMRAIL KSO	9,676,874,254	14,400,706,940
PT Pindad Enjiniring Indonesia	9,352,500,000	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero)Tbk	9,189,870,044	26,557,565,300
WIKA - ABDI MULIA, KSO	8,878,740,000	17,154,720,000
ABIPRAYA - JAYA KONSTRUKSI, KSO	8,810,247,600	--
Konsorsium Wijaya Karya-Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	5,620,472,180	--
WIKA - HUTAMA JO	5,483,176,000	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others bellow Rp5 Billion	62,338,896,000	313,492,335,437
Jumlah/Total	800,155,014,169	863,965,363,732
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(26,679,730,350)	(25,368,632,054)
Bersih/Net	773,475,283,819	838,596,731,678
Pihak Ketiga/ Third Parties		
CSTS Joint Operation	39,904,448,778	--
PT Dian Previda	26,648,996,843	--
PT Truba Jaya Engineering	26,064,585,600	--
PT Satyamitra Surya Perkasa	24,144,693,459	32,379,206,601
Yasapola Remaja - Calista Perkasa Mulia KSO	19,654,995,312	42,878,223,540
PT Yasapola Remaja	17,428,259,793	--
PT Girder Indonesia	14,840,100,700	--
PT Dewanto Cipta Pratama	14,624,574,400	--
PT Murinda Iron Steel	13,926,689,536	20,160,258,207

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017
	Rp	Rp
Koperasi Karyawan BMW	13,576,813,679	--
PT Jaya Daido Concrete	11,022,501,402	10,887,973,704
MITSUI Eng & Shipbuilding Co. Ltd	9,307,912,517	5,214,520,418
Samsung C&T Corporation	7,678,315,820	
KSO PT Dharma Leksana-PT Multi Indah Trikarya	6,665,122,228	15,583,605,209
PT Rudy Jaya	5,975,424,000	
PT Sejahtera Intercon	5,946,959,323	11,286,756,209
PT Maskar Abadi - Tanjung Raya KSO	5,668,654,969	6,924,342,936
PT Indonesia Pondasi Raya	5,463,382,464	
PT Lati Inti M	5,282,043,000	7,280,532,000
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others bellow Rp5 Billion	188,918,583,527	246,357,983,974
Jumlah/Total	462,743,057,350	398,953,402,798
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(23,098,224,923)	(18,071,855,054)
Bersih/Net	439,644,832,427	380,881,547,744
Jumlah/ Total	1,213,120,116,246	1,219,478,279,422

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

Aging analysis of trade accounts receivable shall be calculated from the date the invoice are as follows :

	2018	2017	
	Rp	Rp	
> 0 s.d 1 bulan	265,648,490,509	243,904,118,612	> 0 up to 1 month
> 1 s.d 3 bulan	485,094,542,529	410,245,541,186	> 1 up to 3 month
> 3 s.d 6 bulan	214,474,846,330	361,225,667,993	> 3 up to 6 month
> 6 s.d 12 bulan	181,744,527,646	198,782,803,229	> 6 up to 12 month
diatas 12 bulan	115,935,664,505	48,760,635,510	12 months above
Jumlah	1,262,898,071,519	1,262,918,766,530	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(49,777,955,273)	(43,440,487,108)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Neto	1,213,120,116,246	1,219,478,279,422	Net

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan penilaian individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

The impairment of receivables is based on individual assesment on trade accounts receivable older than 12 months.

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment losses on receivable based on individual assesment of each customers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows :

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	43,440,487,108	41,753,711,561	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Penyisihan	7,344,937,296	7,930,585,711	<i>Addition Allowance</i>
Pengurangan Penyisihan	(1,007,469,131)	(6,243,810,164)	<i>Deduction Allowance</i>
Saldo Akhir	49,777,955,273	43,440,487,108	Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank HSBC Indonesia dan MUFJ Bank, Ltd (Catatan 18).

Based on a review of individual receivable accounts at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade account receivables.

If there is a payment for receivables that has been impaired, it will be recovered and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank HSBC Indonesia and MUFJ Bank, Ltd. (Note 18).

7. Pendapatan Akan Diterima

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

7. Accrued Income

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are as follows:

	2018	2017
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	748,277,327,405	375,647,897,959
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	127,961,757,200	121,073,526,187
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	108,364,384,902	63,764,413,611
PT Utama Karya (Persero)	65,982,935,536	4,216,320,000
KSO WIKA - Bahagia Bangunnusa	36,758,959,030	--
PT Utama Karya Infrastruktur	26,914,320,000	10,038,480,000
PT Waskita Beton Precast Tbk	24,727,676,000	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	24,356,310,928	8,073,349,221
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	23,748,245,944	9,627,144,500
KSO WIKA - LESTARI	16,872,975,000	--
PT Rekayasa Industri	14,672,651,491	3,599,307,360
KSO WIKA - Utama Karya	8,357,529,440	8,989,369,960
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	8,172,147,375	--
KSO WIKA - METRO	6,811,508,000	--
KSO ADHI - BKU	5,672,381,600	--
JO Sino Road & Bridge Group - Utama Karya	5,278,000,000	14,160,500,000
KSO WIKA - MCM	5,000,000,000	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ <i>Others bellow Rp5 Billion</i>	30,562,405,084	54,846,029,757
Jumlah/ Total	1,288,491,514,935	674,036,338,555

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Ketiga/ Third parties

PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	48,631,222,496	16,680,498,374
PT Servo Marga Sejahtera	42,685,767,410	--
JO CSTS	35,695,490,538	12,540,324,776
PT Dian Previt	26,942,483,898	32,522,333,760
KSO Maskar Abadi - Tanjung Raya	19,421,000,517	7,726,178,210
Karunia Overseas Pte Ltd	15,846,705,765	--
Dinas Perhubungan Pemprov DKI Jakarta	7,789,699,870	--
PT Usaha Multi Guna	10,390,674,600	3,886,077,581
PT Truba Jaya Engineering	5,650,200,000	18,543,229,075
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others bellow Rp5 Billion	53,643,193,250	145,994,150,071
Jumlah/ Total	266,696,438,344	237,892,791,847
Jumlah/ Total	1,555,187,953,279	911,929,130,402

8. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan konstruksi yang dilakukan namun belum ditagihkan.

	2018 Rp	2017 Rp
Biaya konstruksi	281,801,405,050	--
Laba yang Diakui	44,125,064,205	--
Sub Jumlah	325,926,469,255	--
Penagihan	--	--
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	325,926,469,255	--

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga/ Third Parties	
PT Bosowa Marga Nusantara	325,926,469,255
Jumlah/Total	325,926,469,255

8. Gross Amount Due From Customer

Gross amount due from customer represent receivable that generated from construction and not yet billed.

	2018 Rp	2017 Rp
Biaya konstruksi	281,801,405,050	--
Laba yang Diakui	44,125,064,205	--
Sub total	325,926,469,255	--
Penagihan	--	--
Due from customer	325,926,469,255	--

Detail of gross amount due from customers as follow:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	325,926,469,255	--
Jumlah/Total	325,926,469,255	--

9. Piutang Lain-Lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	
PT Wijaya Karya Realty	4,541,703,153
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	2,165,021,640
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1,947,764,582
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	327,793,563
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	2,912,154,360
Sub jumlah/ Sub total	11,894,437,298

9. Other Receivables

Details of other receivables is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
PT Wijaya Karya Realty	4,541,703,153	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	2,165,021,640	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1,947,764,582	505,320,000
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	327,793,563	--
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	2,912,154,360	327,793,561
Sub jumlah/ Sub total	11,894,437,298	833,113,561

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Duta Arta Sempana	564,000,000	--
PT Mitra Bangan Persada	309,445,450	--
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	4,638,150,008	8,104,402,798
Sub jumlah/ Sub total	<u>5,511,595,458</u>	<u>8,104,402,798</u>
Jumlah/ Total	<u><u>17,406,032,756</u></u>	<u><u>8,937,516,359</u></u>

10. Persediaan

10. Inventories

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows :

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Persediaan Bahan Baku	560,067,904,747	283,876,185,562	Raw Materials
Persediaan Barang Jadi di Gudang	414,771,154,761	433,946,713,274	Finished Goods in Warehouse
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	114,115,597,644	293,380,361,843	Finished Goods in the Field
Persediaan Bahan Baku Dalam Pengiriman	87,838,984,800	--	Raw Materials on Delivery
Persediaan Suku Cadang	26,062,001,187	20,104,761,484	Spare Parts Inventory
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	3,248,873,768	2,868,689,292	Supplies of Fuel Oil and Lubricant
Jumlah	<u><u>1,206,104,516,907</u></u>	<u><u>1,034,176,711,455</u></u>	Total

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut :

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw material. The detail of each items are:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Bahan Baku Utama	486,496,288,695	217,709,158,841	Primary Raw Materials
Bahan Baku Penunjang	73,571,616,052	66,167,026,721	Secondary Raw Materials
Jumlah	<u><u>560,067,904,747</u></u>	<u><u>283,876,185,562</u></u>	Total

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Produk Putar	65,054,411,525	90,262,628,746	Spun Concrete
Produk Non Putar	44,954,969,525	159,970,766,018	Precast Concrete
Produk Quarry	1,958,135,978	3,324,744,823	Quarry Product
Ready Mix	2,148,080,616	39,822,222,256	Ready Mix
Jumlah	<u><u>114,115,597,644</u></u>	<u><u>293,380,361,843</u></u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Produk Putar	202,778,461,745	185,111,122,119	Spun Concrete
Produk Non Putar	154,158,746,507	220,433,750,973	Precast Concrete
Produk Quarry	57,833,946,509	28,401,840,182	Quarry Product
Jumlah	414,771,154,761	433,946,713,274	Total

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

Persediaan bahan baku dalam pengiriman merupakan persediaan yang hak kepemilikannya sudah berpindah kepada Perusahaan namun persediaan tersebut masih berada di gudang penjual.

Raw material on delivery is inventory which is ownership rights have been transferred to the Company but the inventory is still in the seller's warehouse.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing adalah Rp3.821.416.387.107 dan Rp3.020.784.247.127 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp3,821,416,387,107 and Rp3,020,784,247,127 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company do not insure and make allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lihat Catatan 18 dan 27.

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. See Notes 18 and 27.

11. Uang Muka

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Subkontraktor	33,986,705,478	29,920,774,386	Subcontractors
Pemasok	31,916,040,773	39,676,136,798	Suppliers
Persekot pekerjaan	2,616,082,707	5,113,561,802	Advance the work
Jumlah	68,518,828,958	74,710,472,986	Total

11. Advances

Details of advances are as follows :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

Advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw material, distribution and instalation project work operation.

12. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Pelaksanaan Proyek	160,438,987,041	194,970,622,386	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya Produksi	82,236,613,309	20,898,505,842	<i>Production Cost</i>
Sewa Dibayar Dimuka	4,169,724,642	4,365,892,860	<i>Prepaid Rent</i>
Jumlah	<u>246,845,324,992</u>	<u>220,235,021,088</u>	Total

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Material	90,062,415,684	11,216,771,554	<i>Materials</i>
Subkontraktor	39,717,270,759	37,691,128,067	<i>Subcontractors</i>
Fasilitas Distribusi	30,433,626,995	43,898,326,074	<i>Distribution Facilities</i>
Upah	225,673,603	102,164,396,691	<i>Labour</i>
Jumlah	<u>160,438,987,041</u>	<u>194,970,622,386</u>	Total

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Details of prepaid expenses are as follows :

Prepaid project implementation costs is the cost for the products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the detail are as follow:

13. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek Dalam Pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian Proyek dalam Pelaksanaan sebagai berikut:

13. Project On Progress

Projects on Progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress and until the date of the financial statement.

Details of Projects on Progress are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,603,652,218	19,106,878,460
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	4,942,775,642	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,464,464,895	--
Lain-lain di bawah Rp500 Juta/ Others below Rp500 Million	1,786,905,506	42,509,606,969
Sub jumlah/ Sub total	15,797,798,261	61,616,485,429
	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	25,222,459,870	--
PT Bhimasena Power Plant Indonesia	9,482,691,987	8,025,111,201
PT Usaha Multi Guna	1,092,180,322	--
PT Karya Putra Yasa - PT Star Mitra Sulawesi	1,074,825,935	--
Lain-lain di bawah Rp500 Juta/ Others below Rp500 Million	11,262,648,694	5,019,931,919
Sub jumlah/ Sub total	48,134,806,808	13,045,043,120
Jumlah/ Total	63,932,605,069	74,661,528,549

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment In Associates

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associates are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Aktifitas Utama/Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan / Percentage Ownership Interest and Voting Power Held by the Company	Jumlah tercatat / Carrying amount	
				2018 dan/and 2017	2018
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian, Perdagangan dan Jasa Beton Pracetak/Industrial, Trade and Precast Concrete Services	Jakarta	49%	25,614,001,227	25,374,362,971

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	25,374,362,971	--	Carrying Amount at Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih	--	24,500,000,000	Investment Movements - net
Bagian Laba Entitas Asosiasi	239,638,256	874,362,971	Equity in Net Income of Associates
Nilai Tercatat Akhir Tahun	25,614,001,227	25,374,362,971	Carrying Amount at Year End

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the company material associates is set out below.

	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung		
	2018 Rp	2017 Rp	
Aset Lancar	78,770,594,537	85,718,217,830	Current Assets
Aset Tidak Lancar	22,610,038,493	22,646,783,929	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	41,137,670,798	55,324,169,748	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	7,464,933,757	1,831,039,014	Noncurrent Liabilities
Pendapatan	116,584,737,274	89,970,770,319	Revenues
Labu Rugi di Tahun Berjalan	489,057,665	1,784,414,227	Profit for the Year

15. Investasi Pada Ventura Bersama

15. Investment In Joint Venture

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				2018 dan/and 2017	2018
Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO	Ready Mix Apartmen Podomoro View Cimanggis	Jakarta	50%	6,174,244,860	6,709,923,050
Wijaya Karya Beton - Emrail KSO	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	25,622,086,924	675,595,851
Jumlah/Total				31,796,331,784	7,385,518,901

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	7,385,518,901	--	-- Carrying Amount at Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih Bagian Laba Investasi pada Ventura Bersama	24,410,812,883	885,518,901	Investment Movements - net Equity in Net Income of Joint Ventures Investment
Jumlah	31,796,331,784	7,385,518,901	Total

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan yang signifikan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the company significant joint venture is set out below.

	PT Wijaya Karya Beton - Emrail KSO		
	2018 Rp	2017 Rp	
Aset Lancar	119,777,287,577	103,262,984,025	Current Assets
Aset Tidak Lancar	75,363,022	53,500,000	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	68,608,476,751	101,965,292,324	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	313,795,237,266	46,399,710,000	Revenues
Laba di Tahun Berjalan	49,892,982,147	1,351,191,701	Profit for the Year

16. Properti Investasi

16. Investment Property

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan nilai wajar.

Investment property is a Company's investment in the form of buildings that are intended to gain profit from increasing of selling price and rent revenue. Methods of measurement after initial recognition using the fair value.

	2018 Rp	2017 Rp	
Tanah dan Bangunan	4,380,000,000	4,380,000,000	Land and Building
Jumlah	4,380,000,000	4,380,000,000	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut :

The movements of the investment properties are as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal Tahun	4,380,000,000	3,917,472,000	<i>At the Beginning of the Year</i>
Perubahan Nilai Wajar	--	462,528,000	<i>Changes in Fair Value</i>
Saldo akhir tahun	4,380,000,000	4,380,000,000	<i>At the end of the year</i>

Properti investasi berlokasi di Balikpapan Komplek Mall E. Walk BSB Block A Nomor 1 Balikpapan.

Investment properties are located in Balikpapan Complex Mall E. Walk BSB Block A Number 1 Balikpapan.

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp4.380.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan tertanggal 2 Januari 2018.

The investment properties as at December 31, 2018 amounted to Rp4,380,000,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan dated Januari 2, 2018.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2018 were using hierarchy Level 3.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas tanah dan bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

The Level 3 fair value hierarchy of investment properties for land and buildings that are rented is calculated using following approaches:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

- *Cost approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation by considering the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence
- *Income approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost that used in capitalized rate for disconto and growth rate.

Keuntungan yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar nihil dan Rp462.528.000 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar atas properti investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on changes in fair value amounted to nihil and Rp462,528,000 in 2018 and 2017 respectively, were presented as "Increase in fair value of investment properties" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

17. Aset Tetap

17. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

	2018				Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Directly Owners
Tanah	759,231,387,190	200,000,000	--	385,709,934,016	1,145,141,321,206	Land
Tambang	112,463,308,689	--	--	1,752,369,639	114,215,678,328	Mining
Prasarana	297,923,422,821	8,162,114,101	--	37,895,590,767	343,981,127,689	Infrastructures
Bangunan	224,738,636,855	893,541,171	--	111,240,646,418	336,872,824,444	Buildings
Perengkapan Kantor	8,015,188,760	1,755,000,000	--	--	9,770,188,760	Office Equipment
Peralatan	1,138,716,875,852	2,988,089,278	--	124,319,253,497	1,266,024,218,627	Plant Equipment
Cetakan	442,840,529,361	33,478,781,810	--	18,568,780,022	494,888,091,193	Mold
Jumlah	2,983,929,349,528	47,477,526,360	--	679,486,574,359	3,710,893,450,247	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	--	63,823,882,288	--	3,642,500,000	67,466,382,288	Plant Equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	225,219,077,788	162,045,697,391	--	(387,264,775,179)	--	Land
Tambang	388,856,853	1,452,506,582	--	(169,609,639)	1,671,753,796	Mining
Prasarana	26,639,481,038	52,549,543,970	--	(37,084,205,565)	42,104,819,443	Infrastructures
Bangunan	108,248,947,096	19,276,862,156	--	(112,897,372,226)	14,628,437,026	Buildings
Perengkapan Kantor	324,664,750	14,000,000	--	--	338,664,750	Office Equipment
Peralatan	85,366,975,363	122,044,109,487	--	(127,152,755,323)	80,258,329,527	Plant Equipment
Cetakan	1,140,032,500	25,810,827,662	--	(18,560,356,427)	8,390,503,735	Mold
Jumlah	447,328,035,388	383,193,547,248	--	(683,129,074,359)	147,392,508,277	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	3,854,628,748	2,090,273,880	--	--	5,944,902,628	Mining
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	100,291,278,153	27,973,829,228	--	--	128,265,107,381	Infrastructures
Bangunan	50,330,658,740	18,865,317,803	--	--	69,195,976,543	Buildings
Perengkapan Kantor	4,588,648,462	1,432,578,365	--	--	6,021,226,827	Office Equipment
Peralatan	434,685,907,415	128,904,900,032	--	--	563,590,807,447	Plant Equipment
Cetakan	158,047,224,627	44,639,303,913	--	--	202,686,528,540	Mold
Aset Sewa Pembiayaan	--	2,086,749,436	--	--	2,086,749,436	Assets Under Finance Lease
Jumlah	747,943,717,396	223,902,678,777	--	--	971,846,396,174	Total
Nilai Tercatat	2,679,459,038,772				2,947,961,042,010	Carrying Value
	2017				Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Directly Owners
Tanah	758,892,732,729	--	--	338,654,461	759,231,387,190	Land
Tambang	110,991,312,518	494,970,000	--	977,026,171	112,463,308,689	Mining
Prasarana	241,562,359,802	645,361,035	--	55,715,701,984	297,923,422,821	Infrastructures
Bangunan	181,515,539,411	--	--	43,223,097,444	224,738,636,855	Buildings
Perengkapan Kantor	6,798,984,576	840,087,702	--	376,116,482	8,015,188,760	Office Equipment
Peralatan	870,996,418,672	122,755,123,150	--	144,965,334,030	1,138,716,875,852	Plant Equipment
Cetakan	334,774,526,408	53,966,605,303	--	54,099,397,650	442,840,529,361	Mold
Jumlah	2,505,531,874,116	178,702,147,190	--	299,695,328,223	2,983,929,349,529	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	143,134,051,391	87,457,147,653	--	(5,372,121,256)	225,219,077,788	Land
Tambang	726,170,942	388,856,853	--	(726,170,942)	388,856,853	Mining
Prasarana	17,550,546,107	66,133,889,700	--	(57,044,954,769)	26,639,481,038	Infrastructures
Bangunan	73,647,386,400	71,426,004,444	--	(36,824,443,748)	108,248,947,096	Buildings
Perengkapan Kantor	--	324,664,750	--	--	324,664,750	Office equipment
Peralatan	49,189,404,160	181,805,811,061	--	(145,628,239,858)	85,366,975,363	Plant equipment
Cetakan	2,506,091,580	52,733,338,570	--	(54,099,397,650)	1,140,032,500	Mold
Jumlah	286,753,650,580	460,269,713,031	--	(299,695,328,223)	447,328,035,388	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	2,199,593,626	1,655,035,122	--	--	3,854,628,748	Mining
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	77,747,808,723	22,543,469,430	--	--	100,291,278,153	Infrastructures
Bangunan	41,115,980,355	9,214,678,385	--	--	50,330,658,740	Buildings
Perengkapan Kantor	3,647,259,382	941,389,080	--	--	4,588,648,462	Office equipment
Peralatan	325,560,054,408	109,125,853,007	--	--	434,685,907,415	Plant equipment
Cetakan	122,790,900,968	35,256,323,659	--	--	158,047,224,627	Mold
Jumlah	570,862,003,836	177,081,713,561	--	--	747,943,717,397	Total
Nilai Tercatat	2,219,223,927,234				2,679,459,038,772	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing - masing sebesar Rp223.902.678.777 dan Rp177.081.713.561 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan. (Catatan 34)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp.215.182.428.865 dan Rp.148.972.133.962.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

- a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.
- d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m²

Depreciation expenses as of December 31, 2018 and December 31, 2017, respectively amounted Rp223,902,678,777 and Rp177,081,713,561 which are allocated to cost of good sold. (Notes 34)

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has property, plant and equipment with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amortization amounted Rp215,182,428,865 and Rp148,972,133,962 respectively.

Management believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The Company have a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone that are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- a. *Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number: 188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 regarding Recommendations Spatial.*
- b. *Energy and Mineral Resources of the Head of District Bogor Decree dated November 27, 2013 Number: 541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving Territory Mining Permit. Bupati of Bogor Regency Decree Number.: 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 regarding Giving Mining Permit (IUP) to exploration for the Company*
- c. *Bupati of South Lampung Decree dated July 1, 2014 Number: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) hectares with commodity stones.*
- d. *Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 regarding Granting Permits covering an area of 40,014 sqm (forty*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

(empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

thousand and fourteen square meters) Coastal Reclamation in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency.

Aset dalam pembangunan tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Kantor Pusat, Bogor, Majalengka, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg dan Mobile Plant Kualanamu Tembung.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Head Office, Bogor, Majalengka, Pasuruan, South Lampung, Karawang, Cigudeg, and Mobile Plant Kualanamu Tembung.

Berikut persentase aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dengan progress sebesar, antara lain prasarana 22%, peralatan pabrik 65%, cetakan 24% yang diestimasi akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Percentage of assets in progress as of December 31, 2018 consists of infrastructure 22%, plant equipment 65%, molding 24% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta Mesin dan Peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 18)

Land assets with HGB certificate No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with machine and heavy equipment in North Sumatra Concrete Product Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Note 18)

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, dan 604 yang terletak di Jl. Raya Nagrong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 18)

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, and 604 located in Jl. Raya Nagrong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKI Manufacturing Zone), SHGB No 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Manufacturing Zone. are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.(Note 18)

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia pada 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut :

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31, 2018 with the following details :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Penanggung/ <i>Insurance Company</i>	Jenis Aset/ <i>Type of Assets</i>	Nomor Polis/ <i>Policy Number</i>	Jangka Waktu/ <i>Period</i>	Nilai/ <i>Insurance</i>
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.18.00028/000/000	15/12/18 s/d 15/12/19	31,224,310,000
PT Asuransi BRIMS	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1115010118005141	15/12/18 s/d 15/12/19	21,603,500,000
PT Tugu Kresna Pratama	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor Line 1	12F01061800001	07/05/18 s/d 07/05/19	91,429,380,000
PT Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor Line 8	011800046866	20/05/18 s/d 20/05/19	69,409,930,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.18.00016/000/000	01/08/18 s/d 01/08/19	20,621,050,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.18.00029/000/000	15/12/18 s/d 15/12/19	19,023,900,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.18.00014/000/000	06/06/18 s/d 06/06/19	34,697,640,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulawesi Selatan	202.201.200.18.00030/000/000	15/12/18 s/d 15/12/19	16,826,200,000
PT Asuransi BRIMS	Bangunan dan Mesin Pabrik Karawang	10.03.01.18.02.0.00296	13/02/18 s/d 13/02/19	72,008,700,000
PT Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin CP Bogor	011800042664	01/02/18 s/d 01/02/19	13,535,323,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat CP Bogor	091800031042	01/02/18 s/d 01/02/19	5,949,335,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat Proyek HSR	IP021218000083	20/11/18 s/d 20/11/19	799,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Lampung Selatan	IP021218000080	20/10/18 s/d 20/10/19	7,575,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	FP21218000068	20/08/18 s/d 20/08/19	3,043,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000006	20/08/18 s/d 20/08/19	1,669,154,546
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000008	20/08/18 s/d 20/08/19	1,487,541,818
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP020218000080	20/08/18 s/d 20/08/19	952,870,909
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000073	20/08/18 s/d 20/08/19	265,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000074	20/08/18 s/d 20/08/19	475,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000075	20/10/18 s/d 20/10/19	1,650,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000076	20/10/18 s/d 20/10/19	875,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000077	20/10/18 s/d 20/10/19	300,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	FP020218000005	20/11/18 s/d 20/11/19	1,905,741,818
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	FP020218000007	20/11/18 s/d 20/11/19	1,905,741,818
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP020218000079	20/10/18 s/d 20/10/19	834,577,273
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000044	27/07/18 s/d 27/07/19	5,190,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000047	19/07/18 s/d 19/07/19	775,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000055	10/07/18 s/d 10/07/19	2,032,250,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000054	08/06/18 s/d 08/06/19	1,461,102,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000053	08/06/18 s/d 08/06/19	203,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000052	28/06/18 s/d 28/06/19	1,020,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000045	20/07/18 s/d 20/07/19	3,665,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000046	28/06/18 s/d 28/06/19	1,600,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000078	20/10/18 s/d 20/10/19	3,110,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000079	20/11/18 s/d 20/11/19	195,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000081	20/11/18 s/d 20/11/19	337,500,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000078	20/11/18 s/d 20/11/19	780,000,000
PT Asuransi ASEI	Asuransi Bangunan dan Alat Proyek Pettarani	P.E01.010.18.000003.00	30/04/18 s/d 29/02/20	1,623,814,821,677
PT Asuransi Tugu	Asuransi Bangunan dan Alat Proyek Pettarani	PVV1800046	02/04/18 s/d 01/04/20	1,623,814,821,677
Jumlah/ Total				3,688,065,391,536

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

18. Pinjaman Jangka Pendek

18. Short-Term Loan

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of the credit facility are as follows :

	2018 Rp	2017 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Pinjaman Rekening Koran/ Loan Account	9,970,625	3,237,122,136
Fixed Loan	75,000,000,000	270,000,000,000
Non-Cash Loan	335,803,967,032	289,878,068,672
Sub jumlah/ Sub total	410,813,937,657	563,115,190,808

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

	<u>2018</u> <u>Rp</u>	<u>2017</u> <u>Rp</u>
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran/ <i>Loan Account</i>		178,941,876
<i>Fixed Loan</i>	30,000,000,000	--
Sub jumlah/ Sub total	<u>30,000,000,000</u>	<u>178,941,876</u>
PT Bank BNI (Persero), Tbk		
<i>Fixed Loan</i>	30,000,000,000	170,000,000,000
<i>Non Cash Loan</i>	98,329,391,026	66,975,389,080
Sub jumlah/ Sub total	<u>128,329,391,026</u>	<u>236,975,389,080</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman Rekening Koran/ <i>Loan Account</i>	--	25,000,000,000
Sub jumlah/ Sub total	<u>--</u>	<u>25,000,000,000</u>
PT Bank Sumitomo		
Mitsui Indonesia		
<i>Account Receivable Financing</i>	205,000,000,000	310,000,000,000
<i>Non Cash Loan</i>	--	109,123,559,078
Sub jumlah/ Sub total	<u>205,000,000,000</u>	<u>419,123,559,078</u>
PT Bank HSBC Indonesia		
<i>Fixed Loan</i>	50,000,000,000	--
<i>Non Cash Loan</i>	131,441,197,958	--
Sub jumlah/ Sub total	<u>181,441,197,958</u>	<u>--</u>
MUFG Bank, Ltd		
<i>Fixed Loan</i>	110,000,000,000	--
<i>Non Cash Loan</i>	264,637,781,787	--
Sub jumlah/ Sub total	<u>374,637,781,787</u>	<u>--</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
<i>Fixed Loan</i>	100,000,000,000	--
Sub jumlah/ Sub total	<u>100,000,000,000</u>	<u>--</u>
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,000,000,000	--
Sub jumlah/ Sub total	<u>25,000,000,000</u>	<u>--</u>
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	1,024,162,173
Sub jumlah/ Sub total	<u>--</u>	<u>1,024,162,173</u>
Jumlah/ Total	<u><u>1,455,222,308,428</u></u>	<u><u>1,245,417,243,015</u></u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2018 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.LC2/SPPK.031/2018.

Fasilitas kredit terdiri dari fasilitas KMK *Revolving* Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK *Transaksional* Rp450.000.000.000, Fasilitas kredit *NCL* senilai Rp335.000.000.000,

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

At July 10, 2018 the company has obtained approval of the extension of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with agreement No. CBG.LC2/SPPK.031/2018.

Credit facilities above consist of facilities *KMK Revolving* with of value Rp15,000,000,000 *KMK Transactional* Facility value Rp450,000,000,000, Credit

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Fasilitas *Supplier Financing*
Rp350.000.000.000, Fasilitas *Treasury Line*
senilai USD1,000,000, Fasilitas *KMK*
Transaksi II Rp600.000.000.000. *Bill*
Purchasing Line Rp10.000.000.000. Tingkat
bunga berkisar 8.25% - 9.50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai
perpanjangan fasilitas adalah 10 Juli 2018
sampai dengan 10 Juni 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang,
persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan
6, 10, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017,
Perusahaan telah memenuhi syarat dan
kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar
Rp563.115.190.808. Pencairan pinjaman
baru di tahun 2018 sebesar
Rp1.519.897.520.208. Pembayaran
pinjaman di tahun berjalan sebesar
Rp1.672.198.773.359. Saldo pada
31 Desember 2018 sebesar
Rp410.813.937.657.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 3 September 2018 Perusahaan
telah melakukan persetujuan perpanjangan
fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor
perjanjian No.R.II.228-OPK/DKD/09/2018.
Dengan tingkat bunga berkisar 10% per
tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai
perpanjangan fasilitas adalah 13 September
2018 sampai dengan 13 September 2019.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal
Kerja dengan total senilai
Rp125.000.000.000 serta fasilitas *Non Cash*
Loan dengan limit Rp50.000.000.000 dan
fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor
(PJI) Rp28.000.000.000 (*Interchangeable*
dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

NCL Facility with of value
Rp335,000,000,000, Supplier Financial
Facility with of value Rp350,000,000,000,
Treasury Line Facility with of value
USD1,000,000, KMK Transactional Facility
with of value II Rp600,000,000,000, Bill
Purchasing Line value Rp10,000,000,000.
The interest rate is about 8.25% - 9.50% per
year.

The validity period of the agreement
according to the extension of facilities is July
10, 2018 until June 10, 2020.

The loan is collateralized with receivables,
inventories, land and building. (Notes 6, 10
and 17).

The Company is required to comply with
several restrictions to maintain financial
ratios as follows:

- a. *Current Ratio of at least 100%;*
- b. *Debt to Equity Ratio maximum of 400%.*

As of December 31, 2018 and 2017, the
Company is compliance with the terms and
conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018
amounting to Rp563,115,190,808. Total
drawdown of loans in 2018 amounting to
Rp1,519,897,520,208. Payment of the loan
in the current year amounting to
Rp1,672,198,773,359. The Outstanding
Balance at December 31, 2018 amounting to
Rp410,813,937,657.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 13, 2018 the Company has
approved the extension of a credit facility
from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk with a treaty number No.R.II.228-
OPK/DKD/09/2018. With interest rates
ranging from 10% per year. The validity
period of the extension agreement in
accordance facilities is 13 September 2018
until 13 September 2019.

Facilities provided in the form of working
capital loans with a total value of
Rp125,000,000,000 and Non-Cash Loan
facility with a limit of Rp50,000,000,000 and
facilities for Import Suspension of
Guarantees (PJI) Rp28,000,000,000
(Interchangeable with Non Cash Loan).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6, 10, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar Rp178.941.876. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp30.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp178.941.876. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp30.000.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas *Cash Loan* yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp50.000.000.000 dan *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp50.000.000.000. Kemudian pada tanggal 25 Oktober 2017 Perusahaan menyepakati perubahan mengenai Perpanjangan dan Tambahan Fasilitas Kredit dengan nomor BIN/2.2/487/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK yang sebelumnya dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp50.000.000.000 berubah menjadi Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 9.25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 8 November 2018 sampai dengan 8 November 2019.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp100.000.000.000 dan Persediaan sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 6 dan 10)

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 amounting to Rp178,941,876. Total drawdown of loans in 2018 amounting to Rp30,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounting to Rp178,941,876. The outstanding balance at December 31, 2018 amounting to Rp30,000,000,000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Cash Loan facility provided in the form of working capital loans with a value of Rp50,000,000,000 and Non-Cash Loan in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T/R with a value of Rp50,000,000,000. On October 25, 2017 the Company agreed to the amendment of Extension and Additional Credit Facility No. BIN / 2.2 / 487 / R number where there are additional Working Capital facilities from Rp50,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and Non Cah Loan facility in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T / R with a value of Rp50,000,000,000 changed to Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 9.25% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is November 8, 2018 until November 8, 2019.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp100,000,000,000 and Inventory amounting to Rp100,000,000,000. (Note 6 and 10)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar Rp236.975.389.080. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp594.769.251.860. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp703.415.249.914. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp128.329.391.026.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 8 Januari 2018 Perusahaan telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 003/PFPA-DBSI/I/1-2/2018.

Fasilitas yang diberikan berupa *Omnibus Facility* dengan total senilai Rp50.000.000.000 serta fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan limit Rp25.000.000.000.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas dengan nomor 033/PFPA-DBSI/I/1-2/2018 adalah dari tanggal 8 Januari 2018 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2018.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6, 10 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Gearing Ratio* sebesar-besarnya 250% pada setiap saat;
- b. *Interest Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 150% pada setiap saat.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100% ;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- c. *Debt Service Coverage* is 100%

As of December 31, 2018 and 2017, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 amounting to Rp236,975,389,080. Total drawdown of loans in 2018 amounting to Rp Rp594,769,251,860. Payment of the loan in the current year amounting to Rp703,415,249,914. The outstanding balance at December 31, 2018 amounting to Rp128,329,391,026.

PT Bank DBS Indonesia

On January 8, 2018 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 033/PFPA-DBSI/I/1-2/2018.

Facilities provided in the form of Omnibus Facility with a total value of Rp50,000,000,000 and Revolving Credit Facility with a limit of Rp25,000,000,000.

The validity period of the agreement in accordance with the extension of facility with number 033/PFPA-DBSI/I/1-2/2018 is from January 8, 2018 until October 7, 2018.

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

As of December 31, 2017, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Gearing Ratio* is no more than 250% at all times;
- b. *Interest Service Coverage* is at least 150% of all times.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2018. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman bank adalah sebesar nihil dan Rp25.000.000.000.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 4 September 2018, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas ca loan dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF*, dan *Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 31 Agustus 2018 sampai dengan 31 Agustus 2019.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang senilai Rp600.000.000.000. (Catatan 6)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Net Worth* maksimal 350%;
- Interest Coverage Ratio* (EBITDA / *Interest Expense*) minimal 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar Rp419.123.559.078. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp633.017.074.771. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp847.140.633.849. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp205.000.000.000.

This loan was repaid in Januari 2018. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the loan amounted to nil and Rp25.000.000.000, respectively.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On September 4 2018, the Company entered into a facility agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the facility agreement number No. SMBCI / NS / 0487.

Facility provided on cash loan facility in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of Commercial L / C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, and Guarantee with limit Rp500,000,000,000.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is August 31, 2018 until August 31, 2019.

The loan is collateralized with receivables worth Rp600,000,000,000. (Note 6)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100% ;
- Debt to Net Worth* is 350%;
- Interest Coverage Ratio* (EBITDA / *Interest Expense*) is 200%.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 amounting to Rp419,123,559,078. Total drawdown of loans in 2018 amounting to Rp633,017,074,771. Payment of the loan in the current year amounting to Rp847,140,633,849. The Outstanding Balance at December 31, 2018 amounting to Rp205,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memproses perpanjangan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan Korporasi dengan PT Bank HSBC Indonesia atas perjanjian nomor No.JAK/180760/U/180903.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *Cash Loan* sejumlah Rp100.000.000.000 dan *Non Cash Loan* sebesar Rp500.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu *Term Landing Rate* 4.3 % dan *Best Landing Rate* 5%.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diatas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

- Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan Piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000.000. dimana Piutang yang dijaminakan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio *Leverage* pada maksimum 4 kali;
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp592.118.268.077. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp410.677.070.119. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp181.441.197.958.

MUFG Bank, Ltd

Fasilitas yang diberikan berupa *Uncommitted Trade Facility* sejumlah Rp50.000.000.000 , Fasilitas *Uncommitted Vendor Financing* sebesar Rp300.000.000.000, dan Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan* sebesar Rp250.000.000.000 . Bunga sesuai kesepakatan yaitu BTMU USD/IDR COF +

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

PT Bank HSBC Indonesia

The Company is processing the ectantion of Corporate Banking Credit facility Agreement with PT HSBC Indonesia abaout agreement No.JAK/180760/U/180903 at

The facilities provided in the form of Cash Loan facilities amounting to Rp100,000,000,000 and Non Cash Loan of Rp500,000,000,000. The agreed interest rate is Term Landing Rate of 4.3% and Best Landing Rate of 5%.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

- *Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables with a combined value of Rp600,000,000,000. where the Guaranteed Receivable does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 times;*
- *Leverage ratio at a maximum of 4 times;*
- *Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 2 times.*

As of December 31, 2018 and 2017, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 was nil. Total drawdown of loans in 2018 amounting to Rp Rp592,118,268,077. Payment of the loan in the current year amounting to Rp410,677,070,119. The Outstanding Balance at December 31, 2018 amounting to Rp181,441,197,958.

MUFG Bank, Ltd

The facilities provided in the form of *Uncommitted Trade Facility* amounted to Rp50,000,000,000, *Uncommitted Vendor Financing Facility* of Rp300,000,000,000, and *Uncommitted Short Term Loan Facility* of Rp250,000,000,000. Interest according to agreement is BTMU USD / IDR COF +

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1,00% p.a. untuk *Fasilitas Uncommitted Trade* dan *Uncommitted Vendor Financing Facility* serta BTMU USD/IDR COF + 1,25% p.a. untuk Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan*.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 20 Desember 2018 sampai dengan 21 Desember 2019.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar 120% dari limit fasilitas. (Catatan 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Cash Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.5 kali;
- *Current Ratio* minimum 1.1 kali;
- *Leverage Ratio* pada maksimum 4 kali;
- *EBITDA Ratio* terhadap beban bunga minimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp952.696.713.767. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp578.058.931.980. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp374.637.781.787.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK)-*Revolving* sebesar Rp15.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan, yaitu 9,00% p.a., Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp250.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 8,50% p.a., Fasilitas Pinjaman Tetap (PT)-*Revolving* sebesar Rp100.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a dan *CC Lines-Revolving* untuk pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 25 Juni 2018 sampai dengan 24 Juni 2019.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

1.00% p.a. for *Uncommitted Trade Facility and Uncommitted Vendor Financing Facility and BTMU USD / IDR COF + 1.25% p.a. to Uncommitted Short Term Loan Facility*.

The facility agreement validity period is December 20, 2018 until December 21, 2019.

Collaterals of the agreement are *Inventory and bills with a combined value of 120% from facility limit*. (Note 10)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Cash Ratio* at least 1 times;
- *Debt to Equity Ratio* max 2.5 times;
- *Current Ratio* at least 1.1 times;
- *Leverage Ratio* max 4 times;
- *EBITDA Ratio to Interest Expense* at least Min 2 times.

As of December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 was nil. Total drawdown of loans in 2018 amounting to Rp Rp952,696,713,767. Payment of the loan in the current year amounting to Rp578,058,931,980. The Outstanding Balance at December 31, 2018 amounting to Rp374,637,781,787.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The facilities provided are in the form of a *Current Account (PRK) Revolving loan of Rp15,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a., a Special Transaction Loan Facility (PTK) of Rp250,000,000,000 with interest rate 8.50% p.a., Fixed Loan Facility (PT) - Revolving in the amount of Rp100,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a. and CC Lines-Revolving for opening LC/SKBDN in the amount of Rp100,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a.*

The facility agreement validity period is June 25, 2018 until June 24, 2019.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6, 10 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp100.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp100.000.000.000.

Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas yang diberikan berupa kredit modal kerja, Fasilitas bank garansi dan pembukaan LC/SKBDN sebesar sebesar Rp60.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,95% p.a.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 11 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2019.

Jaminan Fidusia atas piutang dan persediaan senilai masing-masing Rp20.000.000.000. (Catatan 6 dan 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio (total current asset/total current liabilities)* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.5 kali;
- *EBITDA to I (EBITDA/Interest)* minimal sebesar 110%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* minimum of 100% ;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- c. *Debt Service Coverage* minimum of 100%

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

As of December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 was nil. Total drawdown of loans in 2018 amounting to Rp100,000,000,000. The Outstanding Balance at December 31, 2018 amounting to Rp100,000,000,000.

Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The facilities provided in the form of working capital loan, bank guarantee facilities and LC/SKBDN opening amounted to Rp60,000,000,000. Interest rate is 9.95% p.a.

The facility agreement validity period is June 2018 until June 10, 2019.

Collaterals of the agreement are receivable and inventory amounted to Rp20,000,000,000, respectively. (Notes 6 and 10)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio (total current assets / total current liabilities)* minimum of 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 2.5 times;
- *EBITDA to I (EBITDA / Interest)* minimum of 110%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp25.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan adalah nihil. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp25.000.000.000.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017 Perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No: 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018 dan telah dilakukan perubahan kedua dan pernyataan kembali terhadap akta perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 pada tanggal 31 Desember 2018 dengan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 14 Juli 2019. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.000.000, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non Cash Loan* dengan nilai total sebesar Rp40.000.000.000. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2018. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman bank adalah sebesar nihil dan Rp1.024.162.173.

As of December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 was nil. Total drawdown of loans in 2018 amounting to Rp Rp25,000,000,000. Payment of the loan in the current year is nil. The outstanding balance at December 31, 2018 amounting to Rp25,000,000,000.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017 the Company has entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with an agreement number No. 3 of 2017 and has been extended with an amendment to credit agreement No. : 269 / AMD / CB / JKT / 2017 which will expire on July 14, 2018 and a second amendment has been made and a restatement of the credit agreement deed No. 3 of 2017 on December 31, 2018 with the maturity of the credit facility on July 14, 2019. Facilities provided in the form of Current Account Loans with a Ceiling of Rp 10,000,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non Cash Loans with total value of IDR 40,000,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.

This loan was repaid in Januari 2018. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the loan amounted to nil and Rp1.024.162.173, respectively.

19. Utang Sewa Pembiayaan

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 Rp
Kurang dari 1 tahun	39,881,532,000
Antara 1-3 tahun	43,573,573,753
Jumlah	83,455,105,753
Dikurangi bagian bunga	8,357,167,308
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	75,097,938,445
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(35,343,034,464)
Bagian Jangka Panjang	39,754,903,981

19. Finance Lease Payables

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
	--	--	Below 1 year
	--	--	Between 1 - 3 years
	--	--	Total
	--	--	Less amount applicable to interest
	--	--	Present value of minimum lease payment
	--	--	Less current maturities
	--	--	Long- term maturities

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset sewa pembiayaan adalah
sebagai berikut:

Finance Lease payable detail as follow:

No .	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total	Pokok Pinjaman/ Principle Amount	Beban Bunga/ Interest Rate
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk							Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk	
1	Bar Bender (Takeda) TB 42, Bar Cutter (Toyo) TK 42	00204-001	28/06/2019	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	6	782,504,042	58,083,958
2	Structure Gantry Crane 1X20 Ton + Accessories Cran	00204-002	10/07/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	1,639,146,565	128,019,435
3	Struktur Gantry Crane 20x40 ton	00204-003	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	2,574,464,679	211,267,321
4	Jsed Concrete Pump IHI Truck Isuzu Model CVR17K Kaesar Compressor ASD-40 SIGMA, Kaesar	00204-004	28/06/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	1,227,260,979	90,993,021
5	Refrigerant TC-36, Eco Drain	00204-005	08/06/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	156,008,494	11,721,506
6	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, Gentong	00204-006	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	1,394,968,027	114,563,973
7	Mixer True Max Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, Gentong	00204-007	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	1,595,055,475	130,956,525
8	Mixer True Max	00204-008	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	797,635,667	65,596,333
9	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-009	08/06/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	1,120,751,139	83,112,861
10	Jsed Generator Set Hartec HT-750 CN	00204-010	19/07/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	625,260,463	48,949,537
11	Crawler Crane 100T Sumitomo SC 1000, Tahun 1995 Compression Testing Machine 3000 KN Matest Italy, 1 Pc Graphic printer C127N, 1 Pc Distance Pieces Lowbed Trailer Kap 60000 Kg Double Busneck Lebar	00204-011	27/07/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	4,185,641,459	326,606,541
12	00204-012	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	224,343,854	18,588,146	
13	3-3,2 Meter	00204-013	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	401,943,008	33,148,992
14	Tower Crane Hammer Head Model MC 310	00204-014	20/07/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	2,955,840,380	230,701,620
15	Lowbed Trailer	00204-015	20/12/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	516,000,000	50,820,000
16	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-016	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	1,349,364,358	121,675,642
17	SUZU Concrete Pump	00204-017	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	1,524,441,310	145,754,690
18	Wheel Loader Water chiller 60pk second, Tangki 3000 liter, Pompa	00204-018	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	793,351,219	79,357,781
19	Sirkulasi	00204-019	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	277,258,622	26,693,378
20	Batching Plant	00204-020	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	2,873,247,573	274,534,427
21	Generator Set	00204-021	20/12/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	324,747,727	32,623,273
22	Jembatan Timbang 9m	00204-022	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	187,651,746	18,931,254
23	Crawler Crane Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, Gentong	00204-023	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	6,998,192,480	668,367,520
24	Mixer True Max Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, Gentong	00204-024	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	1,814,269,270	181,207,730
25	Mixer True Max	00204-025	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	1,814,269,270	181,207,730
26	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-026	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	808,466,300	77,407,700
27	Generator Set "Silent Type" 300 KVA	00204-027	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	364,990,000	38,210,000
28	SUZU Concrete Pump	00204-028	20/12/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	1,379,990,000	143,818,000
29	Wheel Loader	00204-029	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	750,465,145	75,093,855
30	SDLG Wheel Loader	00204-030	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	768,744,502	76,916,498
31	Flat Bed Trailer	00204-031	20/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	219,990,000	23,274,000
32	Kyokuto mixer	00204-032	20/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	1,199,990,000	125,890,000
33	Head Truck	00204-033	20/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	4,062,458,332	425,661,668
34	Wheel Loader	00204-034	20/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	798,967,593	83,920,407
Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh							Subsidiaries - PT Citra Lautan Teduh	
35	Peralatan Jalur Putar	00511-001	09/10/2018	36 bulan	10.25 % p.a (effective)	1	15,861,509,723	2,481,728,277
Entitas Anak - PT Wijaya Karya Krakatau Beton							Subsidiaries - PT Wijaya Karya Krakatau Beton	
36	Batching Plant, Truck Mixer	00449-001	09/04/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	3,345,958,189	397,725,811
37	Truck Mixer	00449-002	05/06/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,771,131,096	225,608,904
38	Diesel Genset 350Kva	00449-003	30/04/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	350,946,882	67,074,000
39	Wheel Loader	00449-004	30/04/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	396,803,083	63,874,233
40	Dump Truck	00449-005	05/06/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,549,507,337	197,392,663
41	Truck Mixer HINO	00449-006	09/10/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	2,147,031,522	335,782,552
42	Truck Mixer HINO	00449-007	30/10/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	1,073,018,454	167,879,546
43	Genset Stamford 20Kva	00449-008	09/10/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	94,352,481	16,426,000
							75,097,938,445	8,357,167,308

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Finance lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual,

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

20. Utang Usaha

20. Trade Payables

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan.

Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

Details of account payables is as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
Utang Pemasok	762,121,942,283	584,423,085,647	<i>Supplier Payables</i>
Utang subkontraktor	355,124,357,107	279,212,199,516	<i>Subcontractors Payables</i>
Utang Investasi	28,922,002,766	49,638,385,050	<i>Investment Payables</i>
Jumlah	<u>1,146,168,302,156</u>	<u>913,273,670,213</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency :

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Rupiah	1,056,010,610,116	882,445,912,163	<i>Rupiah</i>
USD	1,981,786,718	9,049,265,921	<i>USD</i>
Euro	921,015,780	667,485,297	<i>Euro</i>
JPY	969,602,200	--	<i>JPY</i>
Sub jumlah	<u>1,059,883,014,814</u>	<u>892,162,663,381</u>	<i>Sub total</i>
Pihak berelasi			<i>Related Parties</i>
Rupiah	86,285,287,342	21,111,006,832	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>1,146,168,302,156</u>	<u>913,273,670,213</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut :

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows :

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	332,540,424,819	34,998,688,780	<i>Current Due</i>
Lewat Jatuh Tempo :			<i>Overdue :</i>
> 1 - 60 hari	597,973,670,463	619,190,339,948	<i>> 1 - 60 days</i>
> 61 - 150 hari	154,623,392,031	229,022,966,030	<i>> 61 - 150 days</i>
> 151 - 360 hari	46,029,812,194	19,088,486,784	<i>> 151 - 360 days</i>
> Lebih dari 360 hari	15,001,002,650	10,973,188,671	<i>> Over 360 days</i>
Jumlah	<u>1,146,168,302,156</u>	<u>913,273,670,213</u>	<i>Total</i>

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follow:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	86,265,013,242	21,111,006,832	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	1,059,903,288,914	892,162,663,381	<i>Third Parties</i>
Jumlah	<u>1,146,168,302,156</u>	<u>913,273,670,213</u>	<i>Total</i>

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok atau *supplier* adalah sebagai berikut:

Details of account payables to supplier are as follow:

	2018	2017
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	52,288,364,062	--
PT Semen Tonasa	17,742,702,400	--
PT Pindad (Persero)	10,578,833,500	9,215,283,000
Lain-lain dibawah Rp100 Juta/ <i>Others below Rp100 Million</i>	--	287,561,920
Sub jumlah/ Sub total	<u>80,609,899,962</u>	<u>9,502,844,920</u>
Utang Sub Kontraktor/Subcontractors Payable		
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	4,998,631,800	6,388,115,339
PT Wijaya Karya Realty	528,483,480	528,483,480
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	127,998,000	4,691,563,093
Sub jumlah	<u>5,655,113,280</u>	<u>11,608,161,912</u>
Jumlah/ Total	<u>86,265,013,242</u>	<u>21,111,006,832</u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel	90,000,086,400	--
PT Inti Roda Makmur	81,001,030,860	45,162,640,890
PT Kingdom Indah	42,770,220,280	69,822,081,990
PT Sumiden Serasi	32,258,339,850	36,069,104,782
CV Delta Mas	29,339,388,740	14,616,364,150
Citra Baru Steel	26,140,294,272	--
PT Sinar Indah Perkasa	24,001,401,600	11,914,916,950
Koperasi Beton Makmur Wijaya	20,221,785,245	11,379,716,137
PT Focon Indo Beton	16,850,763,433	23,091,446,150
PT Sinar Indah Jaya Kencana	16,273,866,200	26,554,607,600
PT Adimix Precast Indonesia	15,486,331,750	
PT Balikpapan Readymix	11,353,363,029	15,932,430,025
PT Inti Sumber Bajasakti	9,455,444,017	29,870,291,706
PT Bohlindo Tekhnik	9,186,191,539	7,419,249,580
PT Kabatama Raya	7,801,113,345	6,675,119,570
PT Master Steel	7,735,782,360	--
PT Fortuna Aneka Sarana	7,275,111,372	--
CV Lancar Jaya	6,906,096,210	--
PT Lintang Baru Perdana	6,697,420,460	3,604,745,740
PT Motive Mulia	6,027,228,081	8,850,317,475
PT Kaltim Industrial	5,763,498,000	--
PT Mulia Sakti Perkasa	5,722,544,650	--
PT Karya Lampung Abadi	5,379,172,950	--
UD sungai Mas	5,311,563,850	--
Lain-lain dibawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	<u>192,554,003,828</u>	<u>263,957,207,982</u>
Sub jumlah/ Sub total	<u>681,512,042,321</u>	<u>574,920,240,727</u>
Utang Investasi/ Investment Payable		
CV Delta Mas	3,347,624,500	30,538,794,000
PT Tensindo Kreasi Nusantara	2,443,080,000	--
PT Utama Wisesa Karya	1,980,000,000	1,994,253,000
PT Pundi Crane	1,699,000,000	--
PT Interjaya Surya Megah	1,450,000,000	--
PT Bintang Kencana Tehnik	1,292,919,500	1,159,415,000
PT Loka Ganda Artha	1,100,000,000	1,401,000,000
Lain-lain dibawah Rp1 Miliar/ Others below Rp1 Billion	<u>15,609,378,766</u>	<u>14,544,923,050</u>
Sub jumlah/ Sub total	<u>28,922,002,766</u>	<u>49,638,385,050</u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Utang Sub Kontraktor/Subcontractors Payable		
CV Wira Wiri Perkasa	31,148,259,229	13,447,132,852
CV Wira Karya Baru	26,481,698,839	8,164,485,742
PT Redja Abadi Persada	23,237,266,538	10,736,272,293
CV Putbex	16,630,399,723	7,185,882,664
PT Wahana Anugerah Pratama	16,564,022,895	--
CV Budi Jaya	15,489,050,588	19,284,897,450
Karunia Overseas Pte. Ltd	13,701,052,481	13,701,052,481
PT Adhimix Precast	12,572,631,500	6,504,701,844
PT Tensindo Kreasi Nusantara	12,180,734,186	11,295,650,455
CV Bonk Transindo	10,007,723,758	12,216,275,418
PT Indah Jaya	9,813,484,727	9,013,698,993
PT Cahaya Gemilang	8,936,614,256	8,420,819,180
PT Sima Trans Indonesia	8,879,250,710	7,509,200,301
PT Tunas Karya Shakti	7,387,510,181	--
PT Atlanticindo	6,884,627,786	8,562,220,870
PT Jatra Sejahtera	6,315,400,000	--
CV Mitra Cipta Bangun	5,801,450,660	--
Lain-lain dibawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	109,587,650,195	126,571,195,316
Sub jumlah/ Sub total	349,469,243,827	267,604,037,604
Jumlah/ Total	1,059,903,288,914	892,162,663,381

21. Perpajakan

21. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			The Company
PPH Pasal 4(2)	7,787,330,115	--	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	282,556,250,281	155,283,337,757	Value Added Tax
Subjumlah	290,343,580,396	155,283,337,757	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH pasal 22	688,371,403	410,057,476	Income Tax Article 22
PPH Pasal 28a	1,275,809,016	4,028,604,442	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai	16,348,347,094	9,771,117,429	Value Added Tax
Subjumlah	18,312,527,513	14,209,779,347	Subtotal
Jumlah	308,656,107,909	169,493,117,104	Total

CLT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp2.752.795.426.

CLT received a Overpayment Tax Assessment Letter for overpayment (SKPLB) Value Added Tax amounted Rp2,752,795,426.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
PPh Pasal 4(2)	7,778,962,271	1,778,775,368	Income Tax Article 4(2)
PPh pasal 21	9,238,203,945	5,151,342,332	Income Tax Article 21
PPh pasal 22	2,857,099,922	3,254,537,628	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	1,937,179,277	2,015,915,664	Income Tax Article 23
PPh pasal 26	1,154,835,081	53,904,630	Income Tax Article 26
PPh pasal 29	31,390,533,449	24,913,935,746	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	37,848,706,609	25,704,291,260	Value Added Tax
Subjumlah	92,205,520,554	62,872,702,628	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh Pasal 4(2)	17,462,818	35,253,273	Income Tax Article 4(2)
PPh pasal 21	405,206,510	249,969,601	Income Tax Article 21
PPh pasal 23	184,454,079	73,469,837	Income Tax Article 23
PPh pasal 25	73,247,305	--	Income Tax Article 25
PPh pasal 29	4,681,487,954	--	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1,516,301,768	190,063,800	Value Added Tax
Subjumlah	6,878,160,434	548,756,511	Subtotal
Jumlah	99,083,680,988	63,421,459,139	Total

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Asset (Liabilities)

	2018				
	Desember 2017/ December 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Income Statement	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Desember 2018/ December 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perusahaan					The Company
Penyisihan Piutang	10,782,119,881	1,536,148,410	--	12,318,268,291	Allowance for Receivables
Imbalan Pascakerja	22,299,591,967	896,494,984	(1,108,067,305)	22,088,019,646	Post-employment Benefit
Penyusutan Aset Tetap	(43,160,150,436)	(2,603,636,374)	--	(45,763,786,810)	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	(10,078,438,588)	(170,992,980)	(1,108,067,305)	(11,357,498,873)	Total
Entitas Anak	(2,670,283,667)	2,426,351,127	--	(243,932,540)	Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(12,748,722,255)	2,255,358,147	(1,108,067,305)	(11,601,431,413)	Total Deferred Tax Liabilities
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	--	1,312,527,614	--	1,312,527,614	Deferred Tax Asset Subsidiaries
	2017				
	Desember 2016/ December 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Income Statement	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Desember 2017/ December 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan (Liabilitas)					Deferred Tax Assets (Liabilities)
Penyisihan Piutang	10,519,596,368	262,523,513	--	10,782,119,881	Allowance for Receivables
Imbalan Pascakerja	9,915,227,755	12,384,364,212	--	22,299,591,967	Post-employment Benefit
Penyusutan Aset Tetap	(46,610,349,681)	3,450,199,245	--	(43,160,150,436)	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	(26,175,525,558)	16,097,086,970	--	(10,078,438,588)	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(2,175,584,944)	(494,698,723)	--	(2,670,283,667)	Deferred Tax Liabilities Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(28,351,110,502)	15,602,388,247	--	(12,748,722,255)	Total Deferred Tax Liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	<u>2018</u> <u>Rp</u>	<u>2017</u> <u>Rp</u>	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	130,287,535,493	94,334,646,196	The Company
Entitas Anak	5,891,479,500	310,502,815	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>136,179,014,993</u>	<u>94,645,149,011</u>	Sub total
Pajak Tanggungan			Deferred Tax
Perusahaan	170,992,980	(16,097,086,970)	The Company
Entitas Anak	(3,738,878,741)	494,698,726	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>(3,567,885,761)</u>	<u>(15,602,388,244)</u>	Sub total
Jumlah	<u>132,611,129,232</u>	<u>79,042,760,767</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's income statement with taxable income as follows:

	<u>2018</u> <u>Rp</u>	<u>2017</u> <u>Rp</u>	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	619,251,303,685	419,501,620,158	Consolidated Income Before Income Tax
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(19,970,616,369)	(10,694,835,901)	Less Profit Before Income Tax Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	599,280,687,316	408,806,784,257	Income Before Income Tax Company
Ditambah :			Added :
Penyusutan - Akuntansi	215,356,852,379	169,607,986,797	Depreciation - Accounting
Penyisihan (Pemulihan) Pencadangan Piutang	6,143,593,640	1,480,461,794	Allowance (Recovery) for Doubtfull Account
Pembentukan Imbalan Pascakerja	2,065,735,076	9,941,550,129	Expenses for Employee Benefits
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan Menurut Pajak	21,743,708,985	3,727,568,755	Nondeductable Expense
Denda Pajak	4,793,866,003	31,161,060,164	Tax Penalties
Jumlah	<u>250,103,756,083</u>	<u>215,918,627,639</u>	
Dikurangi :			Deduct :
Penyusutan - Fiskal	222,743,668,458	189,927,514,135	Depreciation - fiscal
Realisasi Imbalan Pascakerja	--	3,484,349,226	Contribution for Employee Benefits
Penghasilan Yang Kena Pajak Final	105,490,632,967	54,019,963,751	Final Taxable Income
Jumlah	<u>328,234,301,425</u>	<u>247,431,827,112</u>	Total
Laba kena pajak	<u>521,150,141,973</u>	<u>377,338,584,784</u>	Taxable Income
Beban Pajak Kini Perusahaan	130,287,535,493	94,334,646,196	Current Tax Expense the Company
Beban Pajak Kini Entitas Anak	5,891,479,500	310,502,815	Current Tax Expense Subsidiaries
Jumlah pajak kini Konsolidasi	<u>136,179,014,993</u>	<u>94,645,149,011</u>	Current Tax Expense - Consolidated
Pajak kini	130,287,535,493	94,334,646,196	Current Tax
Dikurangi :			Deduct :
PPH pasal 22	(34,947,116,509)	(21,881,624,136)	Income Tax Article 22
PPH pasal 23	(4,944,044,405)	(5,026,941,554)	Income Tax Article 23
PPH pasal 25	(59,005,841,130)	(42,512,144,760)	Income Tax Article 25
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	<u>31,390,533,449</u>	<u>24,913,935,746</u>	Under (Over) Payment Income Tax

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Rekonsiliasi penghasilan kena pajak dalam Laporan Keuangan Pajak digunakan sebagai dasar untuk mengisi SPT pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Reconciled taxable income in the financial statements was used as the basis for filling the Annual Tax Return of corporate income tax for the year ended December 31, 2018.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	619,251,303,685	419,501,620,158	<i>Profit before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Deduct:</i>
Laba Entitas Anak	(19,970,616,369)	(10,694,835,901)	<i>Income of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	599,280,687,316	408,806,784,257	<i>Profit before Tax as Presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income The Company</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	149,820,171,829	102,201,696,064	<i>Income Tax at Effective Tax Rate</i>
Pengaruh Pajak atas Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal	19,361,643,356	23,964,136,838	<i>Tax Effect of Nontaxable Income</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	130,458,528,473	78,237,559,226	Total Tax Expense of the Company

22. Uang Muka dari Pelanggan

22. Advances From Customer

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of advances received from customer :

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk High Speed Railway Contractor Consortium	73,583,037,141	80,317,140,799
KSO PT Wijaya Karya (Persero) - Bahagia Bangunnusa	61,162,726,000	--
KSO PT Wijaya Karya Beton - EMRAIL	4,936,083,032	--
PT Rekayasa Industri	4,862,003,634	20,081,185,925
Lain-lain di bawah Rp3 Miliar/Others below Rp3 Billion	3,090,000,000	--
	11,037,011,982	29,431,764,085
Sub jumlah/Sub total	158,670,861,789	129,830,090,809
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	324,762,964,335	--
Samsung C&T Corporation	13,043,854,500	--
PT Pelita Agung Agrindustri	4,249,146,330	--
Sino Road and Bridge Group Co.Ltd - Hutama Karya, Jo	3,852,584,000	--
PT Dian Previta	3,509,112,390	--
PT Tekniko Indonesia	3,333,033,694	--
PT Usaha Multi Guna	--	109,056,206,181
Lain-lain di bawah Rp3 Miliar/Others below Rp3 Billion	44,289,520,021	65,481,222,913
Sub jumlah/Sub total	397,040,215,270	174,537,429,094
Jumlah/ Total	555,711,077,059	304,367,519,903

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The amount represents advances received from the customer under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

23. Pendapatan Diterima Dimuka

23. Unearned Revenue

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of unearned revenue per customers :

	2018 Rp	2017 Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	30,963,998,984	25,358,633,060
Sino Road And Bridge Group Co.Ltd - Hutama Karya, KSO	22,497,483,000	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10,159,080,000	26,095,754,420
WIKA BETON - EMRAIL, KSO	7,498,533,167	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6,433,385,885	801,587,000
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/Others below Rp2 Billion	10,108,065,422	55,290,465,539
Sub jumlah/Sub total	87,660,546,458	107,546,440,019
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Dinas Perhubungan Pemprov DKI Jakarta	12,233,585,331	--
PT Energi Unnggul Persada	9,042,863,610	--
PT Dewanto Cipta Pratama	6,053,040,000	--
PT Lati Inti Muara Asa	4,863,465,000	4,863,465,000
Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa, KSO	3,802,925,400	6,051,580,400
PT Prawiramas Puriprima	2,936,618,400	626,437,428
PT Cemerlang Samudra Kontrindo	2,427,200,000	--
PT Tene Jaya	2,418,220,000	--
PT Multi Global Konstrindo	2,371,572,000	--
PT Wasis Karya Nugraha	2,312,000,000	--
PT Sumber Alam Sejahtera	2,041,420,000	--
Giri Bangun Sentosa - Karya Mandiri Jaya Pratama, KSO	2,038,400,000	--
Caturpilar - Tuju Wali Wali, KSO	2,004,195,000	--
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/Others below Rp2 Billion	46,726,808,741	77,932,308,235
Sub jumlah/Sub total	101,272,313,482	89,473,791,063
Jumlah/ Total	188,932,859,940	197,020,231,082

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales.

24. Beban AkruaI

24. Accrued Expenses

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

Details of accrued expenses is as follows :

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	1,191,215,175,832	763,562,783,232	<i>Project Implementation Expenses</i>
Utang dalam Proses	271,406,939,940	310,114,180,221	<i>Liabilities in Process</i>
Beban Proyek	136,835,414,443	62,976,414,227	<i>Project Expenses</i>
Beban Usaha	78,928,725,433	24,122,324,911	<i>Operating Expenses</i>
Beban Produksi	15,752,138,943	57,622,182,154	<i>Production Expenses</i>
Jumlah	<u>1,694,138,394,591</u>	<u>1,218,397,884,745</u>	Total

Beban pelaksanaan proyek yang akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek, dengan perincian sebagai berikut :

The project implementation expense to be paid is the cost of distribution, maintenance and installation in the product or field or project, with the following details:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Subkontraktor	436,437,598,027	454,367,025,653	<i>Subcontractors</i>
Material	680,621,010,683	274,648,820,350	<i>Materials</i>
Fasilitas Distribusi	38,830,512,949	12,997,314,738	<i>Distribution Facilities</i>
Upah	35,326,054,173	21,549,622,491	<i>Labour</i>
Jumlah	<u>1,191,215,175,832</u>	<u>763,562,783,232</u>	Total

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Accrued expenses of operating represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued expenses of production represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary worker.

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the Company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

25. Utang Lain-Lain

25. Other Payables

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

Details of other liabilities is as follows :

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	5,812,026 65,916,670,376	21,385,000 73,346,636,912	Payable on Koperasi Karyawan WIKA PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Astek dan Askes Utang Pensiun Hari Tua Lain-lain	218,183,765 330,495,180 7,015,640,561	3,620,508 667,873,268 376,844,927	Astek and Askes payable Retirement payable Others
Jumlah	<u>73,486,801,908</u>	<u>74,416,360,615</u>	Total

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

Utang kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan pinjaman modal kerja dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga, 5% diatas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia.

Debt to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk represent a working capital loan and bears with a ceiling of Rp200,000,000,000 with interest rate of 5% above the interest rate of Bank Indonesia Certificate.

26. Imbalan Pascakerja

26. Post-Employment Benefits

Grup setiap tahun mencadangkan iuran kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

The Group reserves the dues each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003.

Perhitungan atas imbalan pascakerja Tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh konsultan PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Calculation of post-employment benefit as of December 31, 2018 by PT Dian Artha Tama using the projected unit credit method.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Assumption and method of the actuarial calculation :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Umur Pensiun	55; 56; 58 tahun/ years	Pension age
Mortalita	GAM - 1971	Mortality
Tingkat Cacat	0,01 % per tahun / per year	Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % per tahun / per year	Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 % per tahun / per year	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % per tahun / per year	Future Salary Increase
Tingkat Bunga atas Kewajiban	8,50% per tahun 2018/ per year	Interest rate on Obligation
Tingkat Bunga atas Aset	8,50% per tahun 2018/ per year	Interest rate on Assets
Tingkat Diskonto	8,50% per tahun 2018/ per year	Discount Rate

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Nilai Kini dari Kewajiban	148,260,845,267	137,615,802,002	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(52,737,350,728)	(46,638,132,011)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	<u>95,523,494,539</u>	<u>90,977,669,991</u>	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Pada Awal Tahun	90,977,669,991	80,376,708,628	At the Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan	15,011,116,118	14,575,089,314	Expense for the Year
Pembayaran Manfaat	(5,977,038,683)	(6,005,949,327)	Payment of Benefit
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(4,488,252,887)	2,031,821,376	Other Comprehensive Income
Jumlah	<u>95,523,494,539</u>	<u>90,977,669,991</u>	Total

Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Biaya Jasa Kini	10,513,580,890	12,502,968,971	Current Service Cost
Biaya Bunga	9,908,337,745	10,384,524,842	Interest Cost
Jumlah	<u>20,421,918,635</u>	<u>22,887,493,813</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Pada Awal Tahun	137,615,802,002	122,228,523,072	At Beginning of the Year
Biaya Jasa Kini	10,513,580,890	12,502,968,971	Current Service Cost
Biaya Bunga	9,908,337,745	10,384,524,842	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(5,977,038,683)	(3,484,349,226)	Benefits Paid
Keuntungan Aktuarial Bersih	(3,799,836,687)	(4,015,865,657)	Net Actuarial Gain
Pada Akhir Tahun	<u>148,260,845,267</u>	<u>137,615,802,002</u>	At End of The Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

The movement fair value of aset program are as follow :

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pada Awal Tahun	46,638,132,011	41,851,814,444	<i>At Beginning of the Year</i>
Hasil Aset Program yang Diharapkan	3,357,945,505	3,557,404,228	<i>Expected Return on Plan Assets</i>
Iuran Pemberi Kerja	4,496,599,200	6,005,949,327	<i>Employer's Contributions</i>
Diakui Selama Tahun Berjalan	4,197,188,091	(1,292,686,762)	<i>Recognized During the Year</i>
Imbalan yang Dibayarkan	(5,952,514,079)	(3,484,349,226)	<i>Benefits Payment</i>
Pada Akhir Tahun	52,737,350,728	46,638,132,011	<i>At End of The Year</i>

Aset program terdiri dari :

Instrumen Pasar uang 100%

Plan assets comprises the following :

100% Money market instrument

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisa sensitivitas adalah sebagai berikut :

Sensivity analysis is as follows :

	2018	2017	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	148,260,845,267	13,761,580,200	<i>PV Defined Benefits Obligations</i>
Asumsi Tingkat Diskonto			<i>Discount Rate Assumptions</i>
-1,00%	160,130,712,450	148,633,419,560	-1,00%
+1,00%	137,820,352,205	127,924,930,326	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			<i>Salary Increment Assumptions</i>
-1,00%	136,780,122,841	126,959,388,831	-1,00%
+1,00%	158,003,501,388	146,658,941,027	+1,00%

27. Pinjaman Jangka Panjang

27. Non-Current Debt

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut :

Non-current debt are as follows :

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pinjaman Transaksi Khusus			<i>Appropriate Transaction Loan</i>
Jangka Pendek	--	200,000,000,000	<i>Short Term</i>
Jangka Panjang	350,000,000,000	--	<i>Long Term</i>
Jumlah	350,000,000,000	200,000,000,000	<i>Total</i>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2018 Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit No. CBG.LC2/SPPK.031/2018 dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.760.000.000.000. Tingkat bunga sebesar 9.50% dengan jangka waktu 2 tahun.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja I dengan total senilai Rp450.000.000.000, Kredit Modal Kerja II dengan total senilai Rp600.000.000.000, *Supplier Financial (SF)* sebesar Rp350.000.000.000 serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp335.000.000.000 Fasilitas.

Fasilitas tersebut dituangkan dalam akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus pada tanggal 10 Juli 2018 dengan nomor: CBG.LC2/SPPK.031/2018.

Tingkat bunga 9.50,% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 10 Juli 2018 sampai dengan 2 Juni 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 6, 10, dan 17).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan *Leverage Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 10, 2018 the Company has a credit facility agreement no CBG.LC2/SPPK.031/2018 with maximum credit of to Rp1,760,000,000,000. This credit bears with an interest rate per annual of 9.50% with a term of 2 years.

Facilities provided in the form of working capital credit I with a total value of Rp450,000,000,000, working capital credit II with a total value of Rp600,000,000,000, *Supplier Financial* with a total value of Rp350,000,000,000 and *Non Cash Loan* facility with a limit of Rp335,000,000,000.

The facilities are reflected in the Deed of the Special Transaction Loan Agreement on July 10, 2018 with No: CBG.LC2/SPPK.031/2018.

The interest rate are 9.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is July 10, 2018 until June 2, 2020.

Collateral for the agreement receivables, inventories and fixed assets (land and buildings) (Notes 6,10 and 17).

Financial ratios that must be considered are :

Current Ratio minimum of 100% and *Leverage Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

28. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Saldo Awal Tahun	
Laba Bersih Tahun Berjalan	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	
Jumlah	

2018 Rp	2017 Rp
71,947,394,279	68,525,341,322
287,116,523	3,334,661,668
95,330,423	87,391,289
72,329,841,225	71,947,394,279

<i>Balance at Beginning of Year</i>
<i>Profit For the Year</i>
<i>Other Comprehensive Income of the Year</i>
Total

28. Non-Controlling Interest

The non-controlling interest in subsidiaries as follow:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Kepentingan nonpengendali pada masing-masing entitas anak adalah sebagai berikut :

The non-controlling interest in every subsidiaries are as follow:

	2018 Rp	2017 Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	49,472,672,797	49,198,180,798
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	21,294,016,427	21,272,543,716
PT Citra Lautan Teduh	1,563,152,001	1,476,669,765
Jumlah/ Total	72,329,841,225	71,947,394,279

29. Saham

29. Stock

Modal Saham

Capital Stock

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2017 as follows:

2017			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	604,103,149	6.51%	56,761,664,900
Yayasan Wijaya Karya Masyarakat/ Public	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
	2,418,882,500	28.17%	245,536,900,000
Sub jumlah/ Subtotal	8,338,308,649		833,830,864,900
Saham diperoleh kembali/ Treasury Stock	377,157,951	4.33%	37,715,795,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 is as follows:

2018			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	567,616,649	6.51%	56,761,664,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Agustinus Boediono *)	13,909,800	0.16%	1,390,980,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Kuntjara *)	577,300	0.01%	57,730,000
Mursyid *)	2,100,000	0.02%	210,000,000
Masyarakat/ Public	2,438,741,900	27.98%	243,874,190,000
Sub jumlah/ Subtotal	8,338,308,649	96%	833,830,864,900
Saham diperoleh kembali/ Treasury Stock	377,157,951	4.33%	37,715,795,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*Manajemen kunci/ Key Management

Saham Diperoleh Kembali

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Treasury Stock

Company recorded treasury stock by using the cost method.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM dan Republik Indonesia No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa: Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton, Tbk dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp639,8 yaitu sebesar Rp895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp58.246.193.143.

In connection with the implementation of the plan of the Initial Public Offering (IPO) of the Company, the shareholders of the Company approved the shareholders to make a decision outside the General Meeting of shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB- 0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia No: AHU- AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that: Approved the sale of Shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 Shares to PT Wijaya Karya Beton, Tbk. at a price per S.Hare is above PBV = 1.4 Rp639.8 in the amount of Rp895.72 or the value of Shares totaling Rp58,246,193,143.

30. Tambahan Modal Disetor

30. Additional Paid-In Capital

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	2,045,466,600	2,045,466,600	<i>Number of Shares Issued</i>
Nilai Jual Perdana per Saham	590	590	<i>Initial Public Offering Stock Price</i>
Nilai Nominal per Saham	100	100	<i>Par Value</i>
Agio per Saham	490	490	<i>Agio per Share</i>
Jumlah Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	<i>Total Paid in Capital</i>
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	<i>Less: Share Issuance Costs</i>
Jumlah	<u>973,193,706,603</u>	<u>973,193,706,603</u>	<i>Total</i>

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

31. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari :

	2018	2017
	Rp	Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	74,769,409,332	66,569,409,332
Penambahan	68,424,839,545	8,200,000,000
Saldo Akhir Tahun	143,194,248,877	74,769,409,332
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	814,724,357,014	569,644,523,189
Laba Tahun Berjalan	486,353,057,930	337,124,197,724
Penghasilan Komprehensif Lain	3,284,855,159	(2,128,938,139)
Cadangan Bertujuan	(68,424,839,545)	(8,200,000,000)
Dividen	(101,143,683,915)	(81,715,425,760)
Saldo Akhir Tahun	1,134,793,746,643	814,724,357,014

31. Retained Earnings

This account consists of :

Appropriated Use
<i>Beginning Balance of the Year</i>
<i>Addition</i>
Ending Balance of the Year
Unappropriated Use
<i>Beginning Balance of the Year</i>
<i>Profit for the Year</i>
<i>Other Comprehensive Income</i>
<i>Aiming Reserves</i>
<i>Dividend</i>
Ending Balance of the Year

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp143.194.248.877.

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires the Companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2018 amounted Rp143,194,248,877.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal 13 Maret 2017 No.24 dan Tanggal 19 Maret 2018 No.119 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders date March 13, 2017 No.24 and the date March 19, 2018 No.119 has declare the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared Rp	Tanggal Pembayaran / Date Paid Rp	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount) Rp	Jumlah / Total Rp	
Dividen akhir tahun 2017	19 Maret/ March 2018	20 April/ April 2018	12.13	101,143,683,912	Year end dividend for year 2017
Dividen akhir tahun 2016	13 Maret/ March 2017	12 April/ April 2017	9.80	81,715,425,760	Year end dividend for year 2016

32. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

32. Basic Earnings Per Share

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	486,353,057,930	337,124,197,724	<i>Profit for the period attributable to owners of the parent entity</i>
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>8,715,466,600</u>	<u>8,715,466,600</u>	<i>Weighted average number shares for the computation of basic profit per share</i>
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>55.80</u>	<u>38.68</u>	<i>Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)</i>

33. Pendapatan Usaha

33. Revenues

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Produk putar	3,201,997,495,149	2,545,107,432,280	<i>Spun Concrete</i>
Produk non putar	<u>2,867,155,272,920</u>	<u>2,272,342,378,500</u>	<i>Precast Concrete</i>
Sub Jumlah	6,069,152,768,069	4,817,449,810,780	<i>Sub Total</i>
Jasa	535,549,021,530	544,813,426,998	<i>Service</i>
Konstruksi	<u>325,926,469,255</u>	<u>--</u>	<i>Construction</i>
Jumlah/ Total	<u>6,930,628,258,854</u>	<u>5,362,263,237,778</u>	<i>Total</i>

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	534,132,775,560	637,264,977,190	<i>Sales Region I North Sumatra</i>
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	636,641,263,892	566,215,911,325	<i>Sales Region II South Sumatra</i>
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	1,315,308,655,967	1,215,649,750,980	<i>Sales Region III Jakarta</i>
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	784,492,901,525	688,138,934,179	<i>Sales Region IV Central Java</i>
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	1,762,952,509,482	823,010,076,116	<i>Sales Region V East Java East Java</i>
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	594,280,706,407	537,250,354,812	<i>Sales Region VI South Sulawesi</i>
Wilayah Penjualan VII Kalimantan	8,379,786,000	--	<i>Sales Region VII Kalimantan</i>
Crushing Plant Palu	<u>23,136,968,460</u>	<u>13,775,953,583</u>	<i>Palu Crushing Plant</i>
Jumlah Penjualan Perusahaan	<u>5,659,325,567,293</u>	<u>4,481,305,958,185</u>	<i>Total Sales the Company</i>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	85,408,701,430	173,858,650,170	<i>PT Wijaya Karya Komponen Beton</i>
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	24,163,393,696	27,837,786,280	<i>PT Wijaya Karya Krakatau Beton</i>
PT Citra Lautan Teduh	245,327,398,150	77,032,756,145	<i>PT Citra Lautan Teduh</i>
PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO	<u>54,927,707,500</u>	<u>57,414,660,000</u>	<i>PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO</i>
Jumlah Penjualan Entitas Anak	<u>409,827,200,776</u>	<u>336,143,852,595</u>	<i>Total Sales Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>6,069,152,768,069</u>	<u>4,817,449,810,780</u>	<i>Total</i>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of precast product sales per customers for current period as follows :

	2018	2017
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,245,305,331,506	1,273,622,992,873
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	789,048,012,785	672,881,841,970
PT Utama Karya (Persero)	152,461,208,246	8,437,915,000
PT Utama Karya Infrastruktur	141,871,155,960	47,857,287,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	137,083,760,060	109,231,798,525
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	112,637,694,608	21,914,312,950
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	104,043,088,378	120,064,903,288
KSO PT Wijaya Karya (Persero) - Bahagia Bangunnusa	73,232,991,405	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	70,504,685,616	46,300,888,550
KSO WASKITA - GORIP	56,247,880,000	17,262,632,000
JO TOKYU - WIKA	55,073,272,418	125,190,660,890
PT Waskita Beton Precast Tbk	43,571,540,000	48,265,534,500
KSO Abipraya - Jaya Konstruksi Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	42,231,276,000	--
	37,557,000,000	95,745,000,000
KSO MCC-WIKA-Nindya-Waskita	36,195,339,200	9,648,572,600
KSO WIKA - LESTARI	35,816,625,000	--
PT REKAYASA INDUSTRI	33,414,449,750	--
PT Nindya Karya (Persero)	31,746,972,500	19,859,695,400
KSO WIKA Beton - Emrail	28,325,320,093	10,628,300,000
JO CRBC - WIKA - PP	24,965,406,100	30,845,391,122
KSO WIKA - Utama Karya	19,349,197,440	8,582,489,960
PT Brantas Abipraya (Persero)	16,313,292,648	12,731,301,160
Konsorsium Wijaya Karya - Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	11,710,268,000	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	11,160,236,144	--
Lain - lain di bawah Rp10 Miliar/ Other below Rp10 Billion	170,088,634,781	372,393,090,043
Sub jumlah	4,479,954,638,638	3,051,464,607,831

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Usaha Multi Guna	91,742,302,800	--
CSTS Joint Operation	91,131,176,000	64,738,680,392
PT Murinda Iron Steel	71,621,661,032	73,400,639,092
PT Servo Marga Sejahtera	44,187,059,410	
Sino R And B Group Co.Ltd - Hutama Karya, JO	44,125,208,000	21,120,500,000
PT Truba Jaya Engineering	42,850,230,000	18,952,812,000
METRO ONE CONSORTIUM	24,778,706,910	--
MITSUI Eng & Shipbuilding Co Ltd	24,619,971,900	20,898,681,900
PT Wilmar Nabati Indonesia	22,718,546,196	19,217,265,508
PT Dian Previta	18,224,856,200	42,800,012,200
Maskar Abadi - Tanjung Raya, KSO	16,971,106,460	16,023,881,100
PT Benteng Indoraya	15,891,002,000	--
Karunia Overseas PTE Ltd	15,846,705,765	--
Koperasi Karyawan BMW	15,796,414,263	12,029,683,027
PT Balai Teknik Perkeretaapian	15,177,125,265	5,799,673,435
PT Pakubumi Semesta	14,952,311,400	--
PT Cemerlang Samudra Kontrindo	14,202,720,920	--
PT Istana Putra Agung	13,436,870,000	--
Sinohydro Corp LTD	13,114,779,544	--
PT Dewanto Cipta Pratama	12,418,204,000	--
PT Duta Mas Indah	11,541,249,440	--
PT CB Polaindo	11,345,127,600	--
PT Citra Borneo Utama	11,081,290,000	--
PT Multimas Nabati Asahan	11,081,205,440	--
PT Satya Mitra Surya Perkasa	10,638,335,840	80,151,341,080
PT Hansol	10,538,657,000	--
PT Girder Indonesia	10,104,784,471	--
Lain - lain di bawah Rp10 Miliar/ Other below Rp10 Billion	889,060,521,575	1,390,852,033,215
Sub jumlah	1,589,198,129,431	1,765,985,202,949
Jumlah	6,069,152,768,069	4,817,449,810,780

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Wilayah Penjualan I			<i>Sales Region I</i>
Sumatera Utara	203,665,305,200	223,304,722,778	<i>North Sumatra</i>
Wilayah Penjualan II			<i>Sales Region II</i>
Sumatera Selatan	33,846,669,750	42,221,361,158	<i>South Sumatra</i>
Wilayah Penjualan III			<i>Sales Region III</i>
DKI Jakarta	125,777,121,079	126,126,349,829	<i>Jakarta</i>
Wilayah Penjualan IV			<i>Sales Region IV</i>
Jawa Tengah	107,701,477,885	112,147,761,943	<i>Central Java</i>
Wilayah Penjualan V			<i>Sales Region V</i>
Jawa Timur	39,728,047,616	17,997,314,090	<i>East Java</i>
Wilayah Penjualan VI			<i>Sales Region VI</i>
Sulawesi Selatan	24,830,400,000	23,015,917,200	<i>South Sulawesi</i>
Jumlah	535,549,021,530	544,813,426,998	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of service sales per customers for period progress as follows :

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Pihak Berelasi		
WIKA Beton - Emrail KSO	90,070,012,830	25,597,285,200
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	76,738,102,220	25,091,391,720
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	55,958,948,126	82,855,316,887
WIKA - SACNA, KSO	8,319,556,000	40,058,865,500
Dinas Perhubungan		
Pemprov DKI Jakarta	5,807,815,580	--
WIKA - Bahagia Bangunnusa, KSO	2,000,000,000	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1,798,458,535	--
PT Pembangunan		
Perumahan (Persero) Tbk	1,568,750,000	--
PT PP Urban	1,193,400,000	--
Lain - lain di bawah Rp500 Juta/ Other below Rp500 Billion	2,680,325,816	7,236,573,878
Subjumlah	<u>246,135,369,107</u>	<u>180,839,433,185</u>
Pihak Ketiga		
MITSUI Eng & Shipbuilding Co LTD	89,627,544,921	96,329,641,593
PT Usaha Multi Guna	59,731,230,300	21,425,073,000
PT Dian Previta	33,835,515,318	5,113,065,500
PT Yasapola Remaja	22,143,048,600	6,615,767,000
KSO Maskar Abadi - Tanjung Raya	10,127,375,612	--
PT Prawiramas Puriprima	8,467,424,000	--
PT Sejahtera Intercon	6,407,166,950	33,147,699,239
KSO Yasapola Remaja - Calista		
Perkasa	59,074,346,722	201,342,747,481
Subjumlah	<u>289,413,652,423</u>	<u>363,973,993,813</u>
Jumlah	<u>535,549,021,530</u>	<u>544,813,426,998</u>

Rincian penjualan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of construction sales by region for the current year operations are as follows :

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	325,926,469,255	--	Sales Region VI South Sulawesi
Jumlah	<u>325,926,469,255</u>	<u>--</u>	Total

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of construction revenue per customers for period progress as follows :

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bosowa Marga Nusantara	325,926,469,255	--	PT Bosowa Marga Nusantara
Jumlah	<u>325,926,469,255</u>	<u>--</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,258,668,389,006	1,273,622,992,873	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	789,048,012,785	672,881,841,970	PT PLN (Persero)
Jumlah	<u>3,047,716,401,791</u>	<u>1,946,504,834,843</u>	Total

34. Beban Pokok Pendapatan

34. Cost of Revenues

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	727,327,075,117	507,596,205,086	<i>Finished good at beginning period</i>
Produksi Barang Jadi	3,658,972,090,083	3,242,159,269,044	<i>Finished Good Production</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	(528,886,752,405)	(727,327,075,117)	<i>Finished Good at Ending Period</i>
Subjumlah	<u>3,857,412,412,795</u>	<u>3,022,428,399,013</u>	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Material	297,207,032,886	202,547,900,613	<i>Materials Cost</i>
Biaya Upah Tenaga Kerja	29,446,561,450	21,019,381,607	<i>Labour Cost</i>
Biaya Pelaksanaan Proyek	1,165,214,202,041	1,131,616,594,663	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya Operasional Proyek	69,094,781,934	56,214,993,422	<i>Operational Project Cost</i>
Subjumlah	<u>1,560,962,578,311</u>	<u>1,411,398,870,305</u>	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1,052,503,832	1,291,596,171	<i>Marketing and Sales Cost</i>
Biaya Administrasi dan Umum	132,554,443,725	82,542,802,505	<i>Administrative and General Cost</i>
Biaya Penyusutan	223,902,678,777	177,081,713,561	<i>Depreciation Cost</i>
Biaya Penelitian dan Pengembangan	1,182,908,261	880,464,820	<i>Research and Development Cost</i>
Subjumlah	<u>358,692,534,595</u>	<u>261,796,577,057</u>	Subtotal
Jumlah	<u>5,777,067,525,701</u>	<u>4,695,623,846,375</u>	Total
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	80,773,702,130	--	<i>Materials Cost</i>
Subkontraktor	129,457,889,133	--	<i>Labour Cost</i>
Biaya upah	13,792,893,499	--	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya tidak langsung	16,512,420,683	--	<i>Operational Project Cost</i>
Biaya peralatan	30,601,950,192	--	<i>Equipment Cost</i>
Subjumlah	<u>271,138,855,637</u>	<u>--</u>	Subtotal
Jumlah	<u>6,048,206,381,338</u>	<u>4,695,623,846,375</u>	Total

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

35. Beban Usaha

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Beban administrasi & umum	141,580,112,489	127,516,201,846	General & administrative expenses
Beban pengembangan usaha	6,274,324,383	5,214,598,539	Business development expenses
Beban pemasaran	<u>2,021,579,905</u>	<u>3,549,851,346</u>	Marketing expenses
Jumlah	<u>149,876,016,777</u>	<u>136,280,651,731</u>	Total
Beban administrasi & umum terdiri dari			General & administrative expenses consist of
Beban personalia	112,582,614,807	98,476,299,241	Personnel expenses
Beban fasilitas kantor	23,228,568,607	19,746,257,817	Office facilities expenses
Beban keuangan	2,886,241,585	6,774,830,730	Financial expenses
Beban informasi dan teknologi	<u>2,882,687,490</u>	<u>2,518,814,058</u>	Information and Technologys expenses
Subjumlah	<u>141,580,112,489</u>	<u>127,516,201,846</u>	Subtotal

35. Operating Expenses

Details of operating expenses for the current year are as follows :

36. Perjanjian Ventura Bersama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

36. Joint Venture Agreements

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian ventura bersama antara lain,
sebagai berikut:

The joint venture agreements are follows:

NO	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / in Progress
2	Ready Mix Appartement Podomoro View Cimanggis PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa	50% - 50%	Berjalan / in Progress
3	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Berjalan / in Progress

37. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

37. Summary of Related Parties Transactions and Balance

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut :

The nature of related parties of the Company are as follows:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

1. *The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.*
2. *The Company has funds and loans in Government's Banks or state owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.*
3. *The Company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.*

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank BNI Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic	Penempatan Rekening/ Placement of Accounts
PT Bank Mandiri Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic	Penempatan Rekening/ Placement of Accounts

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan produk Beton dan pembelian bahan baku/ Concrete product sales and material purchase
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Asosiasi/ Associate	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Waskita Beton Precast Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Pindad Enjiniring Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT PP Urban	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Utama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Semen Tonasa	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales

Rincian transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut :

Details of transactions with parties are relate
as follows :

	2018		2017		
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	67,922,940,628	77.28%	565,966,822,012	88.78%	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	800,155,014,169	62.20%	838,596,731,678	68.77%	Account Receivable
Piutang Lain-lain	11,894,437,296	68.90%	833,113,563	9.32%	Other Receivable
Proyek Dalam Pelaksanaan	15,797,798,261	10.70%	60,257,329,837	80.71%	Project on Progress
Liabilitas					Liabilities
Utang Pemasok	80,630,174,062	7.88%	30,492,239,920	3.53%	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	5,655,113,280	1.42%	11,608,161,912	4.16%	Subcontractor Payable
Utang Bank Jangka Panjang	594,143,328,683	40.83%	800,269,521,764	64.26%	Short-term Bank Loans
Uang muka Dari Pelanggan	155,580,861,789	28.00%	129,830,090,809	42.66%	Advances from customer
Pendapatan Diterima Dimuka	108,008,511,624	54.81%	107,546,440,019	54.59%	Unearned Revenue
Utang Bank Jangka Panjang	350,000,000,000	100%	200,000,000,000	100%	Long-term Bank Loans
Utang Lain-lain	73,486,801,908	100%	74,416,360,615	100%	Other Payables
Pendapatan					Revenue
Pendapatan Usaha	4,479,954,638,638	67.96%	3,232,304,041,016	60.28%	Revenue

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

38. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing 38. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	31 Desember / December 2018							
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		YEN
Aset								
Kas dan Setara Kas	173,014	2,505,415,880	--	--	10,271	108,905,438	--	--
Kewajiban								
Utang Usaha	(140,377)	(2,032,796,496)	(55,618)	(921,015,780)	--	--	(7,394,770)	(969,602,200)
Aset (Liabilitas)	32,637	472,619,384	(55,618)	(921,015,780)	10,271	108,905,438	(7,394,770)	(969,602,200)
Valuta Asing Bersih								Net Foreign Exchange

	31 Desember / December 2017							
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		YEN
Aset								
Kas dan Setara Kas	1,193,512	16,169,695,830	--	--	10,391	105,297,308	--	--
Kewajiban								
Utang Usaha	(667,941)	(9,049,265,921)	(41,270)	(667,485,297)	--	--	--	--
Aset (Liabilitas)	525,571	7,120,429,909	(41,270)	(667,485,297)	10,391	105,297,308	--	--
Valuta Asing Bersih								Net Foreign Exchange

39. Informasi Segmen

39. Segmental Information

Informasi segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut :

The Company operational segment information is as follows :

	31 Desember/ December 2018					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry / Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	6,057,921,035,255	52,049,151,813	820,658,071,786	--	6,930,628,258,854	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5,250,212,184,026)	(47,117,591,514)	(750,876,605,798)	--	(6,048,206,381,338)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	807,708,851,229	4,931,560,299	69,781,465,988	--	882,421,877,516	Segment Result
Beban Usaha	(130,727,613,779)	(1,142,030,348)	(18,006,372,650)	--	(149,876,016,777)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	4,350,544,070	38,006,150	599,242,312	--	4,987,792,532	Interest Income
Beban bunga	(82,722,725,626)	(722,661,880)	(11,394,197,300)	--	(94,839,584,806)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(20,447,679,128)	(178,629,973)	(2,816,455,679)	--	(23,442,764,780)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	578,161,376,766	2,926,244,248	38,163,682,671	--	619,251,303,685	Profit Before Tax
Beban Pajak	(115,668,516,270)	(1,010,474,774)	(15,932,138,189)	--	(132,611,129,232)	Tax Ekspenses
Laba Bersih Periode Berjalan	462,492,860,496	1,915,769,474	22,231,544,483	--	486,640,174,453	Net Income for the year

	31 Desember/ December 2018					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry / Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Informasi lainnya						Other information
Aset Segmen	6,369,266,938,756	281,430,410,922	360,269,089,048	1,870,811,860,948	8,881,778,299,674	Segment assets
Liabilitas Segmen	2,816,020,412,021	19,003,009,164	210,906,788,594	2,699,036,079,688	5,744,966,289,467	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	252,689,632,233	5,486,344,292	5,695,483,246	235,623,496,125	499,494,955,896	Capital expenditures
Penyusutan	112,363,803,093	16,872,263,720	25,656,121,479	69,012,519,486	223,904,707,778	Depreciation

	31 Desember/ December 2017					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry / Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	4,772,365,532,840	45,084,227,940	544,813,426,998	--	5,362,263,187,778	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(4,161,089,223,535)	(41,373,371,061)	(493,161,251,779)	--	(4,695,623,846,375)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	611,276,309,305	3,710,856,879	51,652,175,219	--	666,639,341,403	Segment Result
Beban Usaha	(122,487,776,183)	(1,224,582,965)	(12,568,292,583)	--	(136,280,651,731)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	3,419,334,280	34,238,995	350,759,480	--	3,804,332,755	Interest Income
Beban bunga	(79,567,637,308)	(796,738,691)	(8,162,145,260)	--	(88,526,521,259)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(23,490,075,992)	(235,214,379)	(2,409,640,639)	--	(26,134,931,010)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	389,150,154,102	1,488,559,839	28,862,856,217	--	419,501,570,158	Profit Before Tax
Beban Pajak	(71,043,633,377)	(711,384,847)	(7,287,742,543)	--	(79,042,760,767)	Tax Ekspenses
Laba Bersih Periode Berjalan	318,106,520,725	777,174,992	21,575,113,674	--	340,458,809,391	Net Income for the year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2017					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5,345,100,270,406	258,591,430,726	247,192,197,579	1,217,092,196,332	7,067,976,095,043	Segment assets
Liabilitas Segmen	2,107,059,613,591	9,674,392,718	145,156,742,145	2,058,150,012,504	4,320,040,760,958	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	356,991,128,482	1,784,496,171	40,650,834,539	239,545,401,027	638,971,860,219	Capital expenditures
Penyusutan	56,947,400,419	16,555,955,688	20,851,443,901	49,362,638,100	143,717,438,108	Depreciation

Informasi segmen geografis Perusahaan *The Company geographic* adalah sebagai berikut : *segment information is as follows :*

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan			Sales
Jawa	4,027,253,869,600	3,242,181,283,587	Jawa
Luar Jawa	2,903,374,389,254	2,120,081,954,191	Non - Jawa
Jumlah	6,930,628,258,854	5,362,263,237,778	Total
Laba Bersih			Net Income
Jawa	234,965,011,933	149,204,963,896	Jawa
Luar Jawa	251,675,162,520	191,253,895,495	Non - Jawa
Jumlah	486,640,174,453	340,458,859,391	Total
	2018 Rp	2017 Rp	
Total Asset			Assets Total
Jawa	5,418,152,936,919	4,581,749,102,343	Jawa
Luar Jawa	3,463,625,362,755	2,486,226,992,700	Non - Jawa
Jumlah	8,881,778,299,674	7,067,976,095,043	Total

40. Perikatan dan Perjanjian

40. Commitments and Agreements

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	Pengadaan Tiang Pancang Proyek Dermaga Kijing - Mempawah Kalimantan Barat	430,566,052,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	19 Februari 2018	TP.02.01/DBSU3/TKM-004/VI/18
2	Proyek Pembangunan Dermaga Kawasan Berikat Nusantara (KBN) Marunda	95,674,830,000	PT Adhi Karya (Persero), Tbk	19 Desember 2017	544/KONTRAK/DKIII/XII/17/INTRA
3	Pengadaan Tiang Pancang pada Proyek Jawa-1 CAPP Jawa Barat	23,016,960,000	Samsung C&T Corporation	9 Oktober 2018	AWA1-MPO-CV-0004
4	Desain dan Konstruksi Proyek Jalan Toll A.P. Pettarani Elevated Toll Road	1,650,590,000,000	PT Bosowa Marga Nusantara	15 Desember 2017	016./PKS-BMN/XII/2017
5	Pengadaan Tiang Pancang pada Proyek PLTGU Tambak Lorok	97,494,798,000	PT Utama Karya (Persero)	30 Nopember 2018	TP.01.03/WB-1D.040/2018
6	SUMBAGUT 134 800 MW Combined Cycle Power Plant	61,135,500,000	PT Multi Adverindo	3 Juli 2019	TP.01.03/WB.1A.230/2018
7	Pengadaan Balok Jembatan Jembatan Sei Silau III	95,674,830,000	PT Tisa Lestari	1 Januari 2019	TP.01.03/WB-1A.223 /2018
8	Pengadaan Balok Jembatan Proyek Pembangunan Tol Tebing Tinggi - Parapat	29,810,825,100	PT Utama Karya (Persero)	15 Nopember 2018	148/10.18.54.01/2018
9	Pengadaan BJR Proyek Jalan KA Muara Enim - Tj. Raja (SI 03)	43,861,090,000	PT Servo Marga Sejahtera	1 Desember 2018	SI NO. 03/SMS-RS-SLP/XI/2018
10	Pengadaan Sirdam Proyek Jalan KA Muara Enim - Tj. Raja (SI 03)	61,267,421,040	PT Servo Marga Sejahtera	1 Desember 2018	TP.01.03/WB-1B.1052/2018
11	Pengadaan Ready Mix Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung HSR Section-1 - RD 2	270,000,000,000	High Speed Railway Contractor Consorsium-Team Wika	18 September 2018	TP.02.01.HSRCC/WIKA.P/075A/18
12	Pengadaan Ready Mix Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung HSR Section-3 - RD 2	420,000,000,000	High Speed Railway Contractor Consorsium-Team Wika	18 September 2018	TP.02.01.HSRCC/WIKA.P/077A/18
13	Pengadaan Tiang Pancang Proyek GOLF ISLAND 2018	102,030,055,500	PT Kapuk Naga Indah	1 Januari 2018	KN/PO/07/18/00036
14	Pengadaan Balok Jembatan Proyek Pembangunan Underpass Bandara NYIA	24,900,000,000	WIKA - MCM, KSO	21 Desember 2018	TP.01.03/WB-1D.147/2018
15	Pengadaan Tiang Pancang Proyek Gas Development Project Jambaran Tiun Biru Field	30,900,011,314	PT Rekayasa Industri	18 September 2018	PR2114-R028-LOA

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

41. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Modal *41. Financial Instrument, Financial and Capital Risk Management*

**Ikhtisar Nilai Tercatat dan Estimasi Nilai
Wajar Instrumen Keuangan**

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan			<i>Financial Assets</i>
Kas dan Setara Kas	865,016,441,666	637,755,397,032	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Usaha	1,213,120,116,246	1,219,478,279,422	<i>Account Receivables</i>
Pendapatan Akan Diterima	1,555,187,953,279	911,929,130,402	<i>Accrued Income</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	325,926,469,255	--	<i>Prepaid Expense</i>
Jumlah	<u>3,959,250,980,446</u>	<u>2,769,162,806,856</u>	Total
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Pinjaman Jangka Pendek	1,455,222,308,428	1,245,417,243,015	<i>Short-Term Loans</i>
Utang Usaha	1,146,168,302,156	1,223,387,850,434	<i>Account Payables</i>
Utang Lain-lain	73,486,801,908	74,416,360,615	<i>Other Payables</i>
Pinjaman Bank Jangka Panjang	350,000,000,000	197,020,231,082	<i>Unearned Revenue</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	39,754,903,981	200,000,000,000	<i>Long - Term Payables</i>
Jumlah	<u>3,064,632,316,473</u>	<u>2,940,241,685,146</u>	Total

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen

**Summary of Carrying Value and
Estimated Fair Value of Financial
Instruments**

Here's an overview of Company financial instruments carrying value and estimated fair value that are stated in the Company's statement of financial position :

**Financial Risk Management Policies and
Objectives**

Various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Company's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Company's financial performance.

Risk management is run by Company's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Group.

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut :

The Company's loan profile is as follows :

	<u>2018 Rp</u>	<u>2017 Rp</u>	
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	1,946,236,917,249	1,445,417,243,015	Loan with floating interest rate
Jumlah	<u>1,946,236,917,249</u>	<u>1,445,417,243,015</u>	Total

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

	<u>2018 Rp</u>	<u>2017 Rp</u>	
Naik 100 bps	(19,462,369,145)	(14,454,172,430)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	19,462,369,145	14,454,172,430	Decrease 100 bps

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

b. Foreign currency risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

	<u>2018 Rp</u>	<u>2017 Rp</u>	
Kenaikan 5%	(326,886,790)	(485,837,561)	Increase 5%
Penurunan 5%	326,886,790	485,837,561	Decreases 5%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 5 dan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- The Company will only do business relations with third parties who are recognized, credible and bankable.
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 5 and 6. There is no significant concentration of credit risk.

	2018 Rp	2017 Rp	
Piutang Usaha	1,213,120,116,246	1,262,918,766,530	Trade Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(49,777,955,273)	(43,440,487,108)	Allowances for Impairment Losses
Jumlah	1,163,342,160,973	1,219,478,279,422	Total

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Company's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2- 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas dan Setara Kas		782,601,400	--	--	782,601,400	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha						Trade Account Receivable
Pihak Berelasi		744,565,355,214	--	--	744,565,355,214	Related Parties
Pihak Ketiga		468,554,761,033	--	--	468,554,761,033	Third Parties
Piutang Lain-lain		17,406,032,758	--	--	17,406,032,758	Other Receivable
Tagihan Bruto						Gross Amount Due
Pemberi Kerja		325,926,469,255	--	--	325,926,469,255	From Customer
Pendapatan Akan Diterima		1,555,187,953,279	--	--	1,555,187,953,279	Accrued Income
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	487,533,840,264	--	--	487,533,840,264	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito Berjangka	4,00% - 8,50%	376,700,000,000	--	--	376,700,000,000	Time Deposits
Jumlah		3,976,657,013,202	--	--	3,976,657,013,202	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2- 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi		86,285,287,342	--	--	86,285,287,342	Related Parties
Pihak Ketiga		1,059,883,014,814	--	--	1,059,883,014,814	Third Parties
Utang Lain-lain		73,486,801,908	--	--	73,486,801,908	Other Accounts Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar		1,694,138,394,591	--	--	1,694,138,394,591	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Utang Sewa Pembiayaan	9,15-9,69%	31,652,254,644	43,403,433,801	42,250,000	75,097,938,445	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	1,455,222,305,683	--	--	1,455,222,305,683	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	--	350,000,000,000	--	350,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		4,400,668,058,982	393,403,433,801	42,250,000	4,794,113,742,783	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2- 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Kas dan Setara Kas		637,755,397,032	--	--	637,755,397,032	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha						Trade Account Receivable
Pihak Berelasi		380,881,547,744	--	--	380,881,547,744	Related Parties
Pihak Ketiga		838,596,731,678	--	--	838,596,731,678	Third Parties
Piutang Lain-lain		8,937,516,359	--	--	8,937,516,359	Other Receivable
Pendapatan Akan Diterima		911,929,130,402	--	--	911,929,130,402	Accrued Income
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	375,948,517,524	--	--	375,948,517,524	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito Berjangka	3,40% - 7,00%	261,500,000,000	--	--	261,500,000,000	Time Deposits
Jumlah		3,415,548,840,739	--	--	3,415,548,840,739	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi		892,162,663,381	--	--	892,162,663,381	Related Parties
Pihak Ketiga		21,111,006,832	--	--	21,111,006,832	Third Parties
Utang Lain-lain		74,416,360,615	--	--	74,416,360,615	Other Accounts Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar		908,283,704,524	--	--	908,283,704,524	Accrued Expense
Instrumen suku bunga variable						Variable Interest Rate Interest
Utang Sewa Pembiayaan		--	--	--	--	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	1,245,417,243,015	--	--	1,245,417,243,015	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang		--	--	--	--	Long-term Loan
Jumlah		3,141,390,978,367	--	--	3,141,390,978,367	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Risk Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

The Company a manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2018 and December 31, 2017.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of Desember 31, 2018 and Desember 31, 2017 are as follow :

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	1,556,482,013,268	1,476,822,148,234	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	389,754,903,981	--	Long Term Loans
Jumlah	1,946,236,917,249	1,476,822,148,234	Total
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3,064,482,168,980	2,675,987,939,806	Total Equity Attribute to Owner of The Company
Gearing Ratio	63.51%	53.74%	Gearing ratio

42. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

42. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flows	Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Penambahan Aset Tetap/ Financing Lease	31 Desember/ December 31, 2108
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-Term Loan	1,245,417,243,015	209,805,065,413	--	--	1,455,222,308,428
Pinjaman Jangka Panjang/ Non-Current Debt	200,000,000,000	150,000,000,000	--	--	350,000,000,000
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Payable	--	8,722,727,931	--	66,375,210,514	75,097,938,445
Jumlah	1,445,417,243,015	368,527,793,344	--	66,375,210,514	1,880,320,246,873

43. Transaksi Non-Kas

43. Non-Cash Transaction

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

The following are investing activities and financing which do not affect cash flows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended December 31,
2018 and 2017 (In full Rupiah, unless
otherwise stated)*

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan utang usaha adalah masing-masing sebesar Rp98.774.583.654 dan Nihil.

- *For the year ended December 31, 2018 and 2017, additional fixed assets through finance lease obligation and accounts payable amounted to Rp98,774,583,654 and nil, respectively.*

**44. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2019.

**44. Management's Responsibility and
Approval of The Consolidated Financial
Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on February 22, 2019.